



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

# **LENTERA GUNUNG BATU**

## **DESA MANUJU**

Editor:

Dr. Muhammad Sabir, M. Ag

Dr. Kurniati, S.Ag., M. HI



PUSAKA ALMAIDA  
2017

Seri Laporan KKN Angk. 55 UINAM 2017

## **LENTERA GUNUNG BATU DESA MANUJU**

### **EDITOR:**

Dr. Muhammad Sabir, M. Ag

Dr. Kurniati, S.Ag., M. HI

### **Kontributor:**

Sukriadi

Dwi Sartika

Reny Asmarani Mansyur

Nia Yunita

Ina Muthmainnah Basri

Jumriati

Sukrina

M. Arif Riyadi

Adhy Suherman

Al Aksarin

Zulkifli

Nursida

Sukarni

Mustakim

Muhammad Restu Fausi

Susi Sugiartia

Fathuddin

Wahyuni Latif

Desi Rasmilah As'ad.

### **PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **LENTERA GUNUNG BATU DESA MANUJU/**

Dr. Muhammad Sabir, M. Ag dan Dr. Kurniati, S.Ag., M. HI

Makassar. Pusaka Almaida, 2017

xii + 104: 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-5574-88-7

Cetakan Pertama : 2017

Desain sampul : Zulkifli

Penerbit : Pusaka Almaida

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak 50.000.000 (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang**

**Dilarang mengutip atau memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN  
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.



Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

## PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Atas rahmat, petunjuk dan risalah yang mengiringi kehadiran Rasulullah saw. di bumi, sebagai juru selamat ummat manusia.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Desa Manuju sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari Belbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Manuju
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Manuju
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Manuju
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Dr. Sabir Maidin, M. HI dan Dr. Kurniati, M. HI selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan Belbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Syamsir Mallaganni, selaku Kepala Desa Manuju yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Desa Manuju
7. Seluruh Kepala Dusun di Desa Manuju yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing

8. Seluruh masyarakat Desa Manuju yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Desa Manuju
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Desa Manuju.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Manuju, 07 Ramadhan 1438 H  
02 Juni 2017 M

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Gambaran Umum Desa Manuju .....	2
C. Permasalahan .....	2
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55 .....	3
E. Fokus atau Prioritas Program .....	5
F. Sasaran dan Target .....	6
G. Jadwal Pelaksanaan Program .....	6
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	9
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>10</b>
A. Metode Intervensi Sosial .....	10
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	12
<b>BAB III KONDISI DESA MANUJU.....</b>	<b>13</b>
A. Sejarah Singkat Desa Manuju .....	13

B. Letak Geografis .....	13
C. Struktur Penduduk .....	14
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA MANUJU .....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	17
B. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Rekomendasi .....	42
<b>TESTIMONI.....</b>	<b>44</b>
A. Testimoni masyarakat Desa Manuju .....	44
B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-55 .....	48
C. Biografi .....	79
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>89</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah saat ini, maka segala potensi yang dimiliki oleh bangsa ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan disertai kebijakan dan langkah-langkah strategis guna membantu percepatan pembangunan daerah sehingga daerah tersebut dapat berdiri sendiri serta lebih mandiri menghadapi tantangan di era globalisasi ini.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan itu maka diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat diandalkan, memiliki daya saing tinggi dan adaptif terhadap perubahan zaman yang begitu instan dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini perlu mendapat perhatian yang serius bagi semua pihak utamanya pemerintah pusat dan para pengembang amanah di bidang pendidikan

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia seperti yang diharapkan dan mampu menghadapi tantangan zaman seperti sekarang ini. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah banyak melakukan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu cara menciptakan akademisi-akademisi yang bisa bertahan dan memahami Perubahan zaman dan mampu mengabdikan diri sebagai kepuasan tertinggi yakni aktualisasi diri dalam kehidupan masyarakat sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia Pendidikan dan Non-pendidikan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, instansi pemerintah setempat, dan sekaligus proses pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung selain sebagai salah satu persyaratan akademik yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Alauddin Makassar (UINAM).

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat "*cross sectoral*" serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud

dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Secara operasional dalam pelaksanaan KKN, dianggap perlu menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kemampuan mahasiswa KKN. Susunan program kerja ini kemudian diseminarkan untuk mendengar masukan-masukan dari masyarakat dan pemerintah setempat.

## **B. Kondisi Umum Desa Manuju**

Desa Manuju terletak di Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa.

Desa Manuju adalah merupakan salah satu Desa dari diantara 7 (tujuh) desa yang ada di Kecamatan Manuju. Desa Manuju adalah merupakan Desa Induk Yang dulunya bergabung dengan Desa Tassese dan Desa Bilalang.

Desa Manuju mempunyai Luas Wilayah 16,25. KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk **2.202** jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak **1.026** jiwa dan perempuan sebanyak **1.176** jiwa. Pemerintahan Desa Manuju terbagi 5 (lima) Dusun yaitu Dusun Parangloe Manuju, Dusun Panyikokang, Dusun Tompobalang, Dusun Sumallu dan Dusun Mampu.

Adapun batas-batas wilayah Desa Manuju : Kel.Lanna

- o Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tamalatea, Desa Borisallo Desa Lonjoboko dan Kelurahan Lanna.
- o Sebelah Timur berbatasan dengan Desa.Tamalatea Dan Desa Tassese
- o Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec.Bungaya dan Desa Pattallikang
- o Sebelah Barat berbatasan Desa Bilalang Dengan Desa Pattallikang

## **C. Permasalahan**

Kukurangan ialah kelebihan yang tertutupi. Tidak ada yang perlu ditutup, tetapi cukup membukanya. Karena tuhan tidak akan mengambil sesuatu dari kita, melainkan Dia telah menyiapkan pengganti yang lebih baik.

Dari identifikasi masalah yang dilakukan selama survey lokasi kegiatan KKN ada beberapa prioritas masalah yang perlu untuk diminimalisir selama masa KKN diantaranya:

### **1. Bidang Pendidikan**

- a. Kurangnya kesadaran warga desa serta peran orang tua untuk menumbuhkan minat anak dalam membaca dikarenakan program tidak ada siswa yang tinggal kelas (program tuntas berkelanjutan)
- b. Kurangnya tenaga profesional guru dalam bidang bahasa Inggris.
- c. Didapatkannya permasalahan siswa yang kurang tahu membaca dan menulis karena efek dari program tuntas berkelanjutan.
- d. Kurangnya pengetahuan anak tentang beradab istiadat dan pengaplikasiannya di desa Manuju.

### **2. Bidang Kesehatan**

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan halaman rumah beserta lingkungan desa Manuju.
- b. Kurangnya kesadaran dan pemahaman warga desa Manuju terhadap pentingnya pembuangan sampah pada tempatnya.
- c. Kurang pengetahuan siswa tentang bagaimana menjaga kesehatan.

### **3. Bidang Lingkungan dan Sosial**

- a. Kurangnya tempat olahraga.
- b. Kurangnya tempat pembuangan sampah dan tempat pembuangan sampah akhir.

### **4. Bidang Keagamaan**

Perlunya peningkatan kegiatan keagamaan.

### **D. Kompetensi Mahasiswa KKN Ang. 55 Desa Manuju**

Orang-orang yang kompeten memiliki potensi untuk menyelesaikan masalah yang mumpuni dan dapat diandalkan. Mereka menyelesaikan masalah dengan cara yang sama setiap waktu. Hal ini membuat mereka kompeten.

Adapun kompetensi mahasiswa KKN ang. 55 berbeda-beda sesuai dengan kompeten anggotanya :

#### **Sukriadi**

Mahasiswa jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Memiliki kemampuan dalam hitung-hitungan dan keterampilan dalam



**Dwi Sartika**

Mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswi ini memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris. Memiliki keterampilan dalam bidang seni (menari dan simponi kecapi), surat menyurat dan MC.

**Nia Yunita**

Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi yang memiliki kompetensi dalam bidang keagamaan dan keterampilan dalam bidang seni (qasidah dan menyanyi).

**Ina Muthmainnah Basri**

Mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswi yang berkompeten dalam bidang komunikasi, memiliki keterampilan dalam dunia penyiaran dan MC.

**Reny Asmarani Mansyur**

Mahasiswi jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi ini memiliki kemampuan dalam dunia ke-biologian, keterampilan membaca puisi dan menyanyi.

**Sukrina**

Mahasiswi jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi yang berkompeten dalam bidang perencanaan arsitektur terkait teknologi bangunan, serta memiliki keterampilan dalam bidang seni.

**Jumriati**

Mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi yang berkompeten dalam dunia ke-ekonomian. Memiliki keterampilan

**M. Arif Riyadi**

Mahasiswa jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan Fakultas Hukum dan Syariah. Mahasiswa yang berkompeten dalam bidang hukum terkait ketatanegaraan, serta keterampilan dalam dunia bisnis, menyanyi dan stand up comedy.

**Adhy Suherman**

Mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa yang berkompeten dalam bidang komunikasi, serta keterampilan di dunia bisnis dan stand up comedy.

**Al Aksarin**

Mahasiswa jurusan Akidah Filsafat prodi Ilmu Akidah Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik. Mahasiswa yang berkompeten dalm bidang keagamaan, serta keterampilan dalam dunia olahraga.

**Zulkifli**, mahasiswa jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Kesenian, Bisnis dan Keorganisasian.

**Mustakim**, Merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Perpustakaan. Serta berkompetensi pada bidang olahraga , dan mengaji. Insha Allah.

**Nursida**, mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki yaitu pada bidang pendidikan khususnya pada bidang pendidikan matematika. Selain dalam bidang pendidikan mahasiswi ini juga berkompetensi dalam bidang seni merangkai bunga dan menjahit.

**Hafsah**, mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam , Fakultas Adab dan Humaniorah. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang sejarah islam , keterampilan yang ditekuni dibidang Pramuka.

**Fathuddin**, mahasiswi jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi bidang ekonomi dan keterampilan olahraga dan music.

**Arni Sukarni**, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang bahasa inggris ,keterampilan dalam hal mengajar.

**Wahyuni Latif**, mahasiswi jurusan, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang tata boga dan berhitung.

**Susi Sugiarti A**, mahasiswi jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang hukum terkait ketatanegaraan. Ia memiliki keterampilan menjadi MC.

**Muh. Restu Fausi**, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Fotografi dan Cinematografi.

**Desi Rasmilah As'ad**, mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang Manajemen. Keterampilan mengajar dan bisnis.

#### **E. Program Prioaritas**

“Setiap masalah ada jalan keluar, kamu mungkin tak melihatnya, namun Tuhan tahu jalan keluarnya, yakin dan percayalah padanya”. Berdasarkan sub bab III permasalahan terdapat 5 bidang permasalahan dan berikut rincian prioritas programnya:

<b>Fokus Permasaahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Keagamaan	Pembinaan TK/TPA
	Pelatihan muballiq
	Pelatihan protokol, kultum
	Penyuluhan sholat jenazah
	Pengadaan inventaris masjid
	Yasinan malam Jum'at
Bidang Pendidikan	Mengajar SD/SMP Manuju Belajar
Bidang Kesehatan	Penyuluhan lingkungan sehat
	Senam sehat
	Penyuluhan PHBS
Bidang Lingkungan dan Sosial	Sabtu bersih
	Penyuluhan narkoba
	Pengadaan papan nama TPU
	Turnament Takraw

### F. Sasaran Dan Target

Fokuskanlah perhatian anda pada satu target dan sasaran, maka anda akan melihatnya selesai lebih cepat, jauh lebih baik, dan jauh lebih murah.

Berikut ini merupakan sasaran dan target program kerja KKN 55 desa Manuju UIN Alauddin Makassar 2016-2017

BIDANG KEAGAMAAN				
No.	Program	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembinaan TK/TPA	Pembinaan TK/TPA (mengaji) di Masjid	Santri-santri desa Manuju	Meningkatkan kegiatan keagamaan
2.	Pelatihan protokol, kultum	Melatih protokol, kultum	Santri-santri desa Manuju	Meningkatkan kegiatan keagamaan
3.	Pelatihan muballiq	Melatih muballiq	Pemudah dan Santri-santri desa Manuju	Meningkatkan kegiatan keagamaan
4.	Penyuluhan/ pelatihan penyelenggaraan jenazah	Penyelenggaraan penyuluhan tata cara sholat jenazah	Masyarakat desa Manuju	Meningkatkan pengetahuan mengenai sholat jenazah
5.	Yasinan malam Jum'at	Pembacaan Surah Yasin	Masyarakat desa Manuju	Meningkatkan kegiatan keagamaan
6.	Pengadaan inventaris masjid	Perlengkapan masjid	Jama'ah Masjid	Meningkatkan kegiatan keagamaan
BIDANG PENDIDIKAN				
1.	Mengajar SD/SMP	Mengajar di SDN desa Manuju	SDN desa Manuju	Guru terbantu dalam kegiatan mengajar
BIDANG KESEHATAN				
1.	Penyuluhan lingkungan sehat	Penyuluhan dan pelatihan	Siswa SDN desa Manuju	Siswa mendapatkan pengetahuan

				mengenai kesehatan
2	Senam sehat	Senam pagi	Masyarakat desa Manuju	Kegiatan olahraga bersama masyarakat desa Manuju
3	Penyuluhan PHBS	Cara sikat gigi dan cuci tangan yang benar	Siswa SD Inpres Passuakkan g.	Siswa dapat mengerti akan pentingnya hidup sehat dan bersih
BIDANG LINGKUNGAN & SOSIAL				
1.	Sabtu bersih	Gotong royong membersihkan	Masyarakat desa Manuju	Meningkatkan kegiatan lingkungan & sosial
2.	Penyuluhan narkoba	Penyuluhan	Masyarakat desa Manuju	Meningkatkan wawasan Mengenai bahaya narkoba
3.	Pengadaan papan nama TPU	Pengadaan papan nama TPU Manuju	Masyarakat desa Manuju	Memberikan kemudahan masyarakat desa Manuju
4.	Turnament sepak takraw	Perlombaan	Masyarakat desa Manuju	Ajang silaturahmi

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 23 Maret – 23 Mei 2017

Tempat : Desa Manuju, Kec. Manuju, Kab. Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

### 1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 55	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

### 2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1.	Pembinaan TK/TPA	Setiap hari, 15.00-17.00 dan 18.00- 19.20	Masjid-masjid di desa Manuju
2.	Pelatihan munballiq	Setiap hari Jum'at, 13.00-14.00	Masjid Nurul Mu'minin Manuju
3.	Pelatihan protokol, kultum	Setiap hari Jum'at, 13.00-14.00	Masjid Nurul Mu'minin Manuju
4.	Penyuluhan sholat jenazah	Jum'at, 5 Mei 2017 13.00 – selesai	Aula Kantor Desa Manuju
5.	Pengadaan inventaris masjid	20 Mei 2017 14.00 – selesai	Masjid-masjid di desa Manuju
6.	Yasinan malam jum'at	Tiap malam Jum'at setelah sholat maghrib 18.45 – selesai	Masjid-masjid di desa Manuju
7.	Mengajar SD/SMP	3 April - 20 Mei 2017 08.00 – selesai	SDN di desa Manuju
8.	Penyuluhan lingkungan sehat		SDN di desa Manuju
9.	Senam sehat	Tiap hari Minggu, 07.00 – selesai	Lapangan desa Manuju
10.	Sabtu bersih	Tiap hari Sabtu, 08.00 – selesai	Desa Manuju (TPU, Masjid,

			lapangan, kantor desa)
11.	Penyuluhan narkoba	5 Mei 2017 13.00 – selesai	Kantor desa Manuju
12.	Pengadaan papan nama TPU	23 Mei 2017 16.00- selesai	Desa Manuju
13.	Turnament takraw	26 – 30 April 2017 15.00 – selesai	Lapangan Desa Manuju
14	Penyuluhan PHBS		SD Inpres Passuakkang

### 3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	17-31 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	17-31 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	01 Juni 2017
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	02 Mei 2017
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	04Mei 2017

### H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu :

#### a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 1.000.000,- x 20 orang	Rp. 20.000.000,00
2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan	Rp. 300.000,00

**b. Sumbangan**

<b>No.</b>	<b>Uraian Asal Dana</b>	<b>Jumlah</b>
1	CV. Berkah Utami	10 buah Al-Qur'an
2	Inisiatif Zakat Indonesia	Rp. 500.000,00
3	Donatur	10 buah Al Qur'an Terjemahan
4	Donatur	10 Buah Al Qur'an Juz Amma



## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi social dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Manuju sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Manuju. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal

surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami, pelatihan penyelenggaraan jenazah, membuat papan nama dusun sebagai pembatas antar satu dusun dengan dusun lainnya, pembuatan papan nama kuburan. Disamping itu, juga melakukan Penyuluhan kesehatan, penyuluhan pertanian, bersama-sama masyarakat bekerjasama menyingkirkan pohon-pohon tumbang di tengah jalan, melakukan pembinaan kepramukaan, pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya
3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah

tersebut,pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalian masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya

- ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
  - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
  - ✓ Menentukan tujuan dan target
  - ✓ Menentukan tugas dan strategi
  - ✓ Stalibilitas upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam memalukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan, observasi, spenggunaan data tertulis.
  - 3) Melakukan kontak awal
  - 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
  - 5) Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - 6) Menjaga dan mengggkordinasi sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - 7) Memberikan pengaruh
  - 8) Terminasi
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- 1) Pelayanan sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia,lansia dan keluarganya,lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
  - 2) Pelayanan fisik  
Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka mempekuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi,penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia,kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

### ***Pengertian Problem Solving***

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara problem identification untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan solution dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain problem solving adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

### **BAB III** **KONDISI DESA MANUJU**

#### **A. Sejarah Desa Manuju**

##### **1. Letak Geografis**

Desa Manuju adalah merupakan salah satu Desa dari diantara 7 (tujuh) desa yang ada di Kecamatan Manuju Desa Manuju adalah merupakan Desa Induk Yang dulunya bergabung dengan Desa Tassese dan Desa Bilalang

Manuju Sendiri berasal Dari Kata 7 (Tujuh) Dimana Raja Pertama Memimpin Manuju adalah 7 (tujuh) bersaudara yang kemudian saudara yang paling bungsu diangkat menjadi Raja sementara saudarah yang lain disebut Karaeng Annanga (Enam Raja) Manuju juga dulunya terbagi kedalam 7 (tujuh) Gallarrang yang dikenal dengan tujuh toddo,Ri Manuju atau toddo tujua yang terdiri dari :

Gallarrang Kunjung, Gallarrang Janjang, Gallarrang Bilalang, Gallarrang Parangloe, Gallarrang Manuju,, Gallarrang Dampang di panyikokang,, Gallarrang Katoddokang di panyikokang.

Pada saat berakhirnya masa kerajaan . manuju menjadi sebuah Desa yang dipimpin oleh Pajonga Kr Bani yang merupakan Kepala Desa pertama. Kemudian Desa Tassese digabungkan dengan Desa Manuju. maka Kr Bani pun mengundurkan diri dan Desa Manuju saat itu di pimpin oleh Latong Kr Lalang . pada tahun 1982 Desa Manuju di pimpin oleh Ahmad Sitaba yang merupakan kepala Desa hasil penunjukan dari Bupati Gowa pada saat itu.

Pada tahun 1986 diadakan pemilihan Desa di Manuju dan di menangkan oleh Syamsul Ihlal Kr Lalang yang sempat memenangkan tiga kali pemilihan Kepala Desa yaitu tahun 1986-1992-1997 pada tahun 2006 terbentuklah peraturan baru yaitu bahwa jabatan kepala desa sudah tidak boleh lebih dari 3 (tiga) periode maka masuklah Samsir Malaganni Kr Naba yang menjadi calon kepala Desa (calon tunggal) yang menjabat sampai dengan tahun 2014 .masa jabatan Kr Naba berakhir pada bulan September 2014 karena belum diadakannya pemilihan Kepala Desa . maka Bupati gowa H.Iksan yasin limpo SH.MH menunjuk kasi pemerintahan kecamatan manuju atas nama Andry Mauritz Mk S.sos . MM menjadi PLT Kepala Desa Manuju . pada mutasi jabatan Andry Mauritz Mk dilantik menjadi SekCam di Kecamatan Parangloe .maka pada tanggal 12 february 2015 bupati gowa menunjuk Drs.Abd.Latief (Kr Beta) kepala seksi pembangunan kecamatan Manuju sebagai PLT Kepala Desa Manuju dan pada tahun

2017 di lantiklah Syamsir Malaganni sebagai Kepala Desa Manuju sampai sekarang ini.

Desa Manuju mempunyai Luas Wilayah 16,25. KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk **2.202** jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak **1.026** jiwa dan perempuan sebanyak **1.176** jiwa. Pemerintahan Desa Manuju terbagi 5 (lima) Dusun yaitu Dusun Parangloe Manuju, Dusun Panyikokang, Dusun Tompobalang, Dusun Sumallu dan Dusun Mampu.

## **2. Kondisi Geografis**

Desa Manuju berada 45 KM dari Ibu Kota Provinsi atau 35 KM dari Kota sungguminasa Ibukota Kabupaten Gowa atau 7 KM Ibukota Kecamatan Manuju. Desa Manuju dengan Luas wilayah 16.25 KM<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayah Desa Manuju : Kel.Lanna

- o Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tamalatea, Desa Borisallo Desa lonjoboko dan kelurahan lanna.
- o Sebelah Timur berbatasan dengan Desa.Tamalatea Dan Desa Tassese
- o Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec.Bungaya dan Desa Pattallikang
- o Sebelah Barat berbatasan Desa Bilalang Dengan Desa Pattallikang

### ***Iklim***

Desa Manuju memiliki iklim dengan tipe D4 (3,032) dengan ketinggian 100 - 250 dari permukaan laut dan dikenal 2 (Dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada musim kemarau dimulai pada bulan Juni hingga September dan Musim Hujan dimulai pada bulan Desember hingga bulan Maret. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan (musim Pancaroba) sekitar bulan April – Mei dan bulan Oktober – Nopember. Jumlah curah hujan di Desa Manuju tertinggi pada bulan Januari mencapai 1.182 M ( hasil pantauan beberapa stasiun/Pos pengamatan) dan terendah pada bulan Agustus – September.

### ***Penggunaan Lahan***

Penggunaan lahan Desa Manuju dibedakan menjadi lahan untuk Sawah, Ladang, Perkebunan , Pemukiman dll.

Tabel 2.1.2.1. Penggunaan Lahan

No.	Peruntukan	Luas	Keterangan
1	Sawah	200'770.995. ha	
2	Pekarangan	544'942. ha	
3	Perkebunan	361'183.876. ha	
4	Permukiman	-	
5	Kuburan	245.000. are	

### 3. Keadaan Sosial Budaya atau Ekonomi

Desa Manuju dengan Jumlah Penduduk 2.334 Jiwa berdasarkan sensus Penduduk dari data Statistik tahun 2013, yang terdiri dari laki-laki **1.161** Jiwa, perempuan **1.173** jiwa dengan jumlah Kepala keluarga (KK) 518 KK dengan penyebaran penduduk 70 Jiwa/ KM<sup>3</sup> dengan penganut Agama Islam 100 %. Adapun Keadaan Statistik Sosial Budaya desa antara lain sebagaimana tabel dibawah ini :

Keadaan dan Jumlah Penduduk

No	Wilayah ( Dusun /Lingkungan)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Parangloe Manuju	<b>250</b>	<b>250</b>	<b>613</b>
2	Dusun Panyikokang	<b>215</b>	<b>215</b>	<b>459</b>
3	Dusun Tompobalang	<b>269</b>	<b>269</b>	<b>518</b>
4	Dusun Sumallu	<b>211</b>	<b>211</b>	<b>443</b>
5	Dusun Mampu	<b>81</b>	<b>81</b>	<b>170</b>
Jumlah		<b>1.026</b>	<b>1.026</b>	<b>2.202</b>

Komposisi Jumlah Kepala Keluarga (KK)

NO	Wilayah ( Dusun /Lingkungan)	Jumlah KK	Ket
1	Dusun Parangloe Manuju	<b>200</b>	-
2	Dusun Panyikokang	<b>111</b>	-
3	Dusun Tompobalang	<b>124</b>	-

4	Dusun Sumallu	<b>120</b>	-
5	Dusun Mampu	<b>60</b>	-
Jumlah		<b>615</b>	-

Keadaan Jumlah Penduduk Desa Manuju menurut Golongan Umur

No	Golongan Umur	Perempuan (jiwa)	Laki – Laki (jiwa)	Jumlah
1.	0 – 5 Tahun	84	100	184
2.	6 – 11 Tahun	134	131	265
3.	7 – 15 Tahun	106	99	205
4.	16 – 20 Tahun	87	81	168
5.	21 – 25 Tahun	97	107	204
6.	26 – 30 Tahun	93	105	198
7.	31 – 35 Tahun	95	70	165
8.	36- 40 Tahun	81	95	176
9.	41 Tahun ke atas	61	92	153
	Jumlah	838	880	1718

#### Prasarana Pendidikan Formal

No.	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	SPAS	1	RusaK/Parah
2	TK	0	-
3	SD / SEDERAJAT	3	2 baik 1 kuran kelas.
4	TK / TPA	9	Di Mesjid/ rumah
5	SLTP / SEDERAJAT	1	Posantren harus salam kurang kelas
6	SLTA / SEDERAJAT	0	-



## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN PEMBERDAYAAN DI DESA MANUJU

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat

NO.	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Pembinaan TK/TPA	Terlaksana
2.	Pelatihan munballiq	Terlaksana
3.	Pelatihan protokol, kultum	Terlaksana
4.	Penyuluhan Penyelenggaraan jenazah	Terlaksana
5.	Pengadaan inventaris masjid (Al Qur'an dan Poster shalat dan whudu)	Terlaksana
6.	Yasinan malam jum'at	Terlaksana
7.	Mengajar SD/SMP	Terlaksana
8.	Penyuluhan lingkungan sehat	Terlaksana
9.	Senam sehat	Terlaksana
10.	Sabtu bersih	Terlaksana
11.	Penyuluhan narkoba	Terlaksana
12.	Pengadaan papan nama TPU	Terlaksana
13.	Turnament takraw	Terlaksana
14	Penyuluhan PHBS	Terlaksana
15	Pengadaan Peta Desa dan Peta Dusun	Terlaksana

16	Pembuatan Poster Perencanaan Desa Terpadu	Terlaksana
----	---	------------

### 1. Foto kegiatan

#### SABTU BERSIH



#### PENBINAAN TPA



### **MENGAJAR DI SEKOLAH SD**



### **MANUJU BELAJAR**



### **PENYUKUHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH**



### PENYULUHAN PHBS



Bidang	Keagamaan	
Nomor Kegiatan	01	
Nama Kegiatan	Pembinaan TPA/Mengajar Mengaji	
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Mu'minin, Masjid Maryam dan Masjid Al Hidayah	
Lama pelaksanaan	Rutin dilaksanakan	
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab	: Posko 6 & 7
	Kontributor	: Seluruh Anggota Kelompok

Tujuan	Menambah motivasi anak anak dalam mengembangkan ilmu agama mengenai ayat suci Al-Qur'an
Sasaran	Anak Usia Dini
Target	Tunas muda dapat mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena tunas muda akan terbiasa mendalami ilmu keagamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	45 x terlaksana selama program KKN berlangsung Setiap hari terlaksana selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana.
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Mu'minin dan Masjid Al Hidayah
Lama pelaksanaan	Rutin dilaksanakan
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 6 & 7 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah motivasi anak anak dalam mengembangkan ilmu agama mengenai ayat suci Al-Qur'an

Sasaran	Anak Usia Dini
Target	Tunas muda dapat mampu mengembangkan bacaan serta hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini sangatlah wajib untuk diselenggarakan karena tunas muda akan terbiasa mendalami ilmu ke agamaan jika selalu dibina sejak kecil
Hasil Kegiatan	45 x terlaksana selama program KKN berlangsung Setiap hari terlaksana selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana.
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Bimbingan Pelatihan Kasida
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Mu'minin
Lama pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nia yunita Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membantu serta mengajari santri TPA dalam pelatihan qasidah guna untuk mengikuti satu perlombaan se Kecamatan Kab. Gowa
Sasaran	Santri TPA Nurul Mu'minin

Target	Guna mengajari dan melatih Santri TPA bagaimana menggunakan alat serta nyanyian sholawat badar dalam pelatihan kasida
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu cara anggota KKN untuk mengajari agar bagaimana Santri TPA mampu menggunakan sebuah alat kasida serta pemantapan nyanyian sholawat badar.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 10 hari terlaksana selama program KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pelatihan Muballiq Muda
Tempat / Tanggal	Masjid di Desa Manuju/ 21-23 April 2017
Lama pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Al Aksarin Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah pengetahuan santri agar mampu tampil didepan umum untuk berdakwah
Sasaran	Santri di Desa Manuju
Target	Santri agar dapat menjadi pelopor desa kedepannya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung 1x seminggu selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana



Hasil Kegiatan	3 x kegiatan ini berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pelatihan protocol dan kultum
Tempat / Tanggal	Masjid di Desa Manuju/ 1x seminggu
Lama pelaksanaan	1x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Al Aksarin Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Menambah pengetahuan santri agar mampu tampil didepan umum untuk berdakwah
Sasaran	Santri di Desa Manuju
Target	Santri agar dapat menjadi pelopor desa kedepannya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung 1x seminggu selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana
Hasil Kegiatan	5 x kegiatan ini berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut





Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Penyuluhan penyelenggaraan Jenazah
Tempat / Tanggal	Masjid Maryam / 1 hari
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 6&7 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Agar masyarakat mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah
Sasaran	Masyarakat desa Manuju
Target	Masyarakat dapat mengetahui cara penyelenggaraan jenazah sesuai tuntunan Al Qur'an dan Sunnah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan akan pentingnya penyelenggaraan jenazah yang benar
Hasil Kegiatan	1 x proses penyuluhan jenazah
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pengadaan Al-Qur'an
Tempat / Tanggal	Masjid Nurul Mu'minin, Masjid Maryam, Masjid Al Hidayah, Masjid Tompobalang/17- 23 Mei 2017
Lama pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Mustakim Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Guna membantu TK-TPA dalam pengadaan sarana baca Al-Qur'an di masjid musafir Pattunuang.
Sasaran	Anak-anak TK-TPA Masjid Nurul Mu'minin dan Masjid Tompobalang
Target	Mahasiswa KKN dapat membantu adik-adik TK-TPA dalam pengadaan bacaan Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program bantuan sumbangan kepada adik-adik TK-TPA agar dapat selalu fokus dalam pendalaman baca ayat suci Al-Qur'an.
Hasil Kegiatan	10 buah Al-Qur'an terjemahan, 10 Al Qur'an non terjemahan dan 10 Juz Amma anak ter realisasi
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut

idang	Edukasi
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pengadaan poster
Tempat / Tanggal	Setiap Masjid/18-23 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 x selama kegiatan KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : posko 6 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk menambah pengetahuan jamaah masjid pada bidang pengetahuan agama (tata cara shalat dan wudhu)
Sasaran	Jamaah masjid
Target	Menambah pengetahuan keagamaan poster
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya poster-poster terkait tata cara shalat dan wudhu. Dengan adanya poster-poster dapat memudahkan jamaah untuk mengingat bacaannya.
Hasil Kegiatan	Sebanyak 13 poster telah ditata di setiap Masjid
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Yasinan
Tempat / Tanggal	Masjid di Desa Manuju/ 1x seminggu
Lama pelaksanaan	Setiap malam jum'at
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : posko 6 Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk menjaga silaturahmi dan mengamalkan sunnah dimalam jum'at
Sasaran	Masyarakat di Desa Manuju
Target	Jamaah masjid
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung 1x seminggu selama program KKN berlangsung kecuali ada program inti terlaksana
Hasil Kegiatan	7 x kegiatan ini berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Nama Kegiatan	Pembinaan anak SD
Tempat / Tanggal	SD Inpres Passuakkang / 3 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 2 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SD Inpres Passuakkang dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SD Inpres Passuakkang
Target	Guru SD Inpres Passuakkang terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 tiga kali dalam seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil Kegiatan	8 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Manuju Belajar (Bimbingan Belajar)
Tempat / Tanggal	Lapangan Manuju/ 1 x seminggu
Lama pelaksanaan	16.00-17.30
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muli Rezky Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk memperkenalkan Bahasa Inggris kepada masyarakat khususnya pemuda pemudi manuju
Sasaran	Siswa-siswi SDN 244 Pangia
Target	mampu memahami dasar-dasar pelajaran Bahasa Inggris.
Deskripsi Kegiatan	Bimbingan belajar ini dilakukan karena melihat pengetahuan spemuda pemudi Manuju tentang Bahasa Inggris masih minim.. Kegiatan ini berlangsung selama 1 x seminggu dan pemuda pemudisangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.
Hasil Kegiatan	Pemuda pemudi mengetahui dasar-dasar Bahasa Inggris.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Nama Kegiatan	Pembinaan anak SD
Tempat / Tanggal	SD Inpres Pannyikkokang/ 3 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 3 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 6 Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SD Inpres Pannyikkokang dalam proses belajar mengajar
Sasaran	Murid SD Inpres Passuakkang
Target	Guru SD Inpres Pannyikkokang terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Ang. 55 tiga kali dalam seminggu dan kegiatan ini membantu tenaga pendidik yang masih kurang
Hasil Kegiatan	8 x proses belajar mengajar terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Senam sehat
Tempat / Tanggal	Posko 7 / 1 x seminggu
Lama pelaksanaan	3 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Sasaran	PEMUDA PEMUDI Desa Manuju
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi setiap warga
Hasil Kegiatan	8 x proses senam sehat terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut





Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Sabtu Bersih/gotong royong
Tempat / Tanggal	Desa Manuju / 1 x Seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 1 x seminggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : posko 6&7. Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Untuk melestarikan budaya gotong royong dalam menciptakan lingkungan yang bersih
Sasaran	Masyarakat dusun Tanrang
Target	Mahasiswa KKN dan Masyarakat mampu melestarikan budaya gotong royong secara rutin tiap minggu nya agar tercipta lingkungan yang bersih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 1 x seminggu selama jangka KKN berlangsung dan masyarakat sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini.
Hasil Kegiatan	7 x proses gotong royong selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut



Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Penyuluhan Anti Narkoba
Tempat / Tanggal	Aula Kantor Desa Manuju/ 05 Mei 2017
Lama pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 6 & Posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan terhindar dari obat-obatan yang terlarang
Sasaran	Masyarakat Desa Manuju
Target	Masyarakat dapat terbantu dalam menjaga dan melindungi keluarganya dari bahaya Narkoba
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari dalam bentuk Seminar Anti Narkoba
Hasil Kegiatan	Masyarakat antusias atas kegiatan yang dilaksanakan
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Pembuatan papan nama TPU
Tempat / Tanggal	Pangia/23 Februari 2017
Lama pelaksanaan	10 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : POSKO 6 & 7 Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pekubran yang ada pada desa
Sasaran	Setiap TPU di Desa Manuju
Target	Terdapat tanda TPU yang jelas di desa Manuju.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan papan tpu dilakukan oleh posko KKN selama berada di tempat.
Hasil Kegiatan	3 papan TPU yang dibuat
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Olahraga
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Lomba Takraw
Tempat / Tanggal	Lapangan olahraga Manuju / 26-30 April 2017
Lama pelaksanaan	3 kali selama KKN
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 6 & 7 Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga persaudaraan
Sasaran	PEMUDA PEMUDI Desa Manuju
Target	Mahasiswa KKN dan masyarakat dapat menjalin silaturahmi sekaligus dapat menjaga persaudaraan
Deskripsi Kegiatan	Penyadaran masyarakat akan pentingnya menjaga silaturahmi dan persaudaraan
Hasil Kegiatan	1 x proses pelaksanaan terlaksa selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Penyuluhan PHBS
Tempat / Tanggal	Di SD Inpres Passuakkang
Lama pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Susi Sugiartia Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Menciptakan Hidup yang sehat kuat dan tahan terhadap penyakit.dan kebersihan
Sasaran	Siswa Siswi SD Inpres Passuakkanng
Target	Siswa Siswi dapat terbantu dalam melestarikan pola hidup yang sehat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu dan Jum'at guna untuk menciptakan tubuh yang sehat dan tidak mudah terkena oleh segala penyakit
Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan PHBS ini di targetkan untuk seluruh siswa siswi agar ikut serta di dalamnya
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pengadaan Peta desa dan peta dusun
Tempat / Tanggal	Desa Manuju/ 23 Mei 2017
Lama pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Zulkifli Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Guna membantu para masyarakat mengetahui tata letak desa tersebut
Sasaran	Masyarakat desa Manuju
Target	Mahasiswa KKN dapat membantu masyarakat dalam mengetahui tata letak desa

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program pengadaan peta desa
Hasil Kegiatan	1 peta desa dan 5 peta dusun
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang	Pembangunan
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Pengadaan poster perencanaan desa terpadu
Tempat / Tanggal	Desa Manuju/ 23 Mei 2017
Lama pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Zulkifli Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Guna mengetahui potensi desa dan perencanaan desa kedepannya
Sasaran	Desa Manuju
Target	Mahasiswa KKN dapat membantu masyarakat dalam mengetahui potensi desa dan usulan perencanaan desa
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu program pengadaan poster perencanaan desa yang bisa menjadi acuan/usulan aparat dan masyarakat desa dalam membangun desa kedepannya
Hasil Kegiatan	3 poster perencanaan desa
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Jum'at bersih
Tempat / Tanggal	Masjid Maryam / 1 hari
Lama pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Posko 7 Kontributor : Seluruh Anggota  Kelompok
Tujuan	Agar masjid tempat yang sangat suci dapat terjaga kebersihannya
Sasaran	Masjid dusun Samanggi
Target	Masyarakat dapat terbiasa untuk selalu membersihkan masjid secara rutin dibalik kesibukan hari hari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pembersihan masjid juga harus dilakukan rutin tiap minggu dan banyak mendapatkan apresiasi dari warga
Hasil Kegiatan	1 x proses pembersihan masjid terlaksana selama KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

### C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat factor

pendorong dan penghambat jalannya program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Manuju. Di antaranya :

#### 1. Faktor Pendorong

- a. Dana dari iuran mahasiswa KKN dan sumbangan para donatur
- b. Antusiasme masyarakat Desa Manuju
- c. Kurangnya aktifitas keagamaan di Desa Manuju
- d. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah-sekolah di Desa Manuju
- e. Budaya masyarakat yang mengetahui agama, meski masih kurang mengamalkannya
- f. Kebersamaan yang tinggi dari masyarakat beberapa dusun yang jauh dari keramaian
- g. Masih sedikitnya masyarakat yang tertarik dan berminat mengajarkan anak-anaknya pendidikan agama
- h. Masih rendahnya keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi

#### 2. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan beberapa program kerja selama ber KKN, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi, antara lain :

- a. Kurangnya koordinasi dengan setiap RT dari masing-masing RW. Sebagian besar masyarakat terkesan sangat cuek dengan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan.
- b. Kurangnya sosialisasi dalam setiap kegiatan antara RT dan RW serta kepala desa
- c. Kurangnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda dalam pelaksanaan program kerja KKN
- d. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk merawat dan menjaga fasilitas yang ada
- e. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk terus melanjutkan program pembinaan keagamaan kepada anak-anak mereka
- f. Kurangnya perhatian orangtua kepada anak-anak mereka terkait pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.
- g. Masih sangat kurangnya sumber daya manusia (SDM) tenaga pengajar keagamaan.
- h. Sulitnya menjalin silaturahmi kepada warga setempat dikarenakan mayoritas warga setempat memiliki pekerjaan sebagai PNS dengan waktu kerja dari pagi-sore.

Penyelesaian dari kendala-kendala di atas yaitu mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berupaya berpartisipasi aktif dengan menjadikan



beberapa masalah itu menjadi sebuah program kerja. Meski disadari keterbatasan waktu dan kemampuan kami dalam menyelesaikan semua masalah yang ada. Keaktifan dan keikutsertaan membantu program kerja Kepala Desa Manuju juga merupakan bagian dari upaya kami melibatkan diri untuk menanamkan karya-karya yang akan dikenang oleh masyarakat. Beberapa program kerja yang telah disebutkan secara umum terlaksana dengan baik, berkat dukungan semua pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Manuju, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Sebanyak 20 Mahasiswa yang terbagi 10 orang dan 2 posko dengan 5 area kerja, yaitu Dusun I Parangloe Manuju, Dusun II Mampu, Dusun III Sumallu, Dusun IV Pannyikkokang dan V Dusun Tompobalang.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, social dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Dialog Anti Narkoba yang diadakan di aula kantor desa dan dihadiri oleh perwakilan siswa (i) dari Sekolah Tingkat Pertama (SMP), Sekolah Tingkat Menengah Atas (SMA) dan masyarakat se-Desa Manuju. Selain itu juga telah dilaksanakan Pelatihan Penyelenggaraan Shalat jenazah, masalah pendataan, pembuatan papan nama TPU dan inventaris di masjid dapat terselesaikan karena kerjasama mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.

- Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
  - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
  - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
- Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi dan jadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa maka kami merekomendasikan agar desa ini tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Dusun Tallasa Baru, Tallasa, dan Tanrang.
  - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi didaerah yang terbelang maju.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
- Desa Manuju masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
  - Desa Manuju masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
  - Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid.

## TESTIMONI

### A. *Testimoni Masyarakat Desa Manuju*

#### Camat Manuju



Kami selaku pemerintah Kecamatan Manuju sangat mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 terutama dalam kegiatan-kegiatan selama ini. Dan terkhusus pada kegiatan Festival Anak Shaleh yang diadakan di Desa Manuju selama dua hari yang dipelopori oleh

kerdes-kordes se-Kecamatan Manuju sangatlah bermanfaat apalagi kita sudah mendekati bulan suci Ramadhan, kami berharap adik-adik di TPA/SD bisa mengambil pelajaran dan bisa membawanya ke aktifitasnya sehari-hari dan di mesjid-mesjid dikarenakan dengan adanya lomba ceramah, hafalan surah-surah pendek, praktek shalat adzan dan lainnya.

#### Kepala Desa Manuju



Saya selaku Kepala Desa berterimakasih dan mengapresiasi sebesar-besarnya kepada Mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar. Dalam hal ini kegiatan-kegiatan yang telah mereka laksanakan alhamdulillah bisa terlaksana dengan baik, terutama dalam kegiatan-kegiatan yang mengundang

antusias masyarakat, seperti pertandingan sepak takraw anat dusun dan dilanjutkan ke tingkat kecamatan, ini sanngat bermanfaat untuk menjalin dan mempererat silaturahmi masyarakat manuju. Sedangkan program yang lainnya yang sangat

bermanfaat yakni pengadaan atribut desa di katoor desa, seperti perencanaan desa terpadu dan pengadaan peta desa dan dusun, dan kami berharap jika suatu saat nanti ingin berkunjung kembali di desa ini kami membuka pintu selebar-lebarnya, sebagaimana kami dulu menerima KKN di desa ini. Jangan malu berkunjung di desa ini anggap sebagai kampung halaman sendiri.

**Manyingari Dg. Tontong** (Imam Desa Manuju)



Saya selaku Imam Desa sangat mendukung dengan adanya KKN di Desa ini dan kami menganggap mereka sebagai anak dan menjadi orang tua mereka selama di Desa Manuju. Kami sangat berharap dengan Mahasiswa

KKN khususnya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan apalagi di desa ini masih haus dengan ilmu-ilmu agama. Menjadi pesan saya kepada Mahasiswa KKN adalah keberhasilan Mahasiswa bukan berhasil Wisuda, KKN atau Proker namun bagaimana bermanfaat kepada masyarakat baik sedikit ataupun banyak dimana anda berpijak di bumi ini. Pada hakekatnya keberhasilan itu bagian dari kegiatan/perbuatan yang bisa bermanfaat bagi orang lain. Dan kami melepas kalian ke Belbagai daerah dan semoga bisa bermanfaat di tempatnya masing-masing. Ketika keberhasilan sudah digapai maka ingatlah desa ini, selama tinggal di Manuju menganggap kalian bagian dari keluarga.



**Dg. Lino** (Ibu Posko Desa Manuju)

Saya adalah Ibu Posko 7 KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 pertama-tama saya sangat minta maaf selama dua bulan ini saya dan keluarga ada salah dan berpesan kepada Mahasiswa yang kai anggap sebagai keluarga sendiri bisa

menyelesaikan kuliahnya dengan baik dan cepat dan bisa berguna bagi bangsa, negara dan agama. Walau dua bulan bersama serasa tidak sanggup berpisah dan pasti sunyi akan datang selepas kalian akan pergi.

**Dg. Lalang** (Tokoh Agama)



Saya Masyarakat dari Desa Manuju mengucapkan terimakasih karena selama dua bulan ini membantu kami dalam aktifitas ibadah/keagamaan, misal menjadi imam, khutbah jumat, fasilitas mesjid, dan mengajar anak-anak di TPA. Harapan kami kepada adik-

adik KKN setelah kembali ke daerahnya masing-masing bisa memberikan manfaat kepada masyarakat. Dan kami berdoa kepada Allah untuk Mahasiswa KKN menjadi panutan dan diberikan nilai yang sangat baik dan mendapat perlinfungan Allah SWT, Amin.

**Dg. Cora** (Tokoh Perempuan Desa Manuju)



Selama beberapa bulan terutama di akhir Bulan kami sangat merasakan apa yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN di Desa Manuju atas bantuannya selama ini, baik Program-program kerja yang ditetapkan dan bantuan aktifitas desa diluar dari program kerja, misalnya membantu kami dalam mempersiapkan peresmian

Kampung Keluarga Berencana di Dusun Sumallu, Desa Manuju Kec. Manuju yang diresmikan langsung oleh Bupati Kab. Gowa. Dengan adanya KKN kegiatan ini bisa dikatakan sukses. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya.

**Kepala Sekolah SD Impre Passoukang Desa Manuju**



Saya selaku Kepala Sekolah sangat berterimakasih kepada Mahasiswa KKN Angkatan 55 UIN Alauddin Makassar karena telah berkunjung dan mengajar di sekolah kami, baik mengajar tiap pekan, mengadakan pelatihan-pelatihan, jumat ibadah dan penyuluhan kebersihan. Kami dari pihak guru sangat mengapresiasi atas segala yang dilakukan di

sekolah kami. Apabila ada salah kami saya mewakili guru di sekolah ini meminta maaf, dan mengenai keadaan di sekolah, yaaa, anak-anak kami disini sangat berbeda dengan siswa di kota, dengan ini semoga Mahasiswa KKN bisa mendapatkan pengalaman yang berharga di sekolah kami dan dapat menjadi bekal pada saat keluar bermasyarakat.

### Masyarakat Desa Manuju



Saya selaku Masyarakat di Sekitas Mesjid Baru (Maryam) mengucapkan terimakasih kepada anak-anakku Mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar selama dua bulan ini sangat membantu kami terutama dalam kegiatan mesjid yang berkaitan dengan ibadah-ibadah, mengajar anak-anak dan masyarakat

mengaji dan antusiasnya dalam shalat berjamaah. kami berharap dan berdoa anak-anakku mahasiswa KKN selamat ke perjalanan pulang menuju tempatnya masing-masing.

### Pemuda-Pemudi Desa Manuju



Kami berterima kasih kepada kakak Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar telah datang di desa kami dan mengajar kami selama beberapa bulan ini. Kami berpesan dakaligus

berdoa agar semua kakak bisa menjadi serjana yang baik. Dan kami hanya bisa mengatakan di ujung perpisahan ini, *"Bila ada sumur di ladang boleh kita berjumpa kembali, See You KKN"*



***B. Testimoni Mahasiswa KKN Angk. Ke-55*****1. Posko 6 Desa Manuju**

**Nama : Sukriadi**  
**Jurusan : Matematika**  
**Fakultas : Sains dan Teknologi**

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Pada tanggal 23 maret 2017 waktunya untuk saya berangkat dari kampus menuju tempat yg tidak pernah saya bayangkan selama ini, sewaktu saya sudah berada di daerah tempat di mana saya akan mengimplementasikan ilmu yang selama ini saya dapatkan di kampus, di saat saya resmi di terima di kecamatan manuju saya berjanji dalam diri sendiri bahwa saya tidak akan pernah menycewakan almamater saya karena itulah lambang kebesaran dari kampus kebanggaan kami.

Pada awal saya berada di desa manuju kecamatan manuju kami langsung mengadakan agenda yang akan kami laksanakan pada esok harinya, pada saat hari kedua saya berada di desa manuju kami langsung mengadakan survei lapangan supaya kami tahu apa keluhan yang dialami di desa ini, setelah beberapa hari kami di sana kami banyak mendapatkan masukan & saran dari masyarakat setempat tentang apa-apa saya yg perlu kami benahi, awal-awalnya memang kami tidak yakin bahwa sanya kami mampu untuk menjalankan semua yang masyarakat usulkan kepada kami, tapi tekak yg luar biasa dari teman-teman saya sehingga mendorong lagi semangat saya untuk bisa mewujudkan impian yang selama ini di dambakan oleh masyarakat manuju.

Seiring berjalannya waktu kami berhasil menyelesaikan program-program kerja kami satu persatu, tekak yang begitu kuat dari teman-teman saya sangatlah luar biasa kerena mereka telah berkontribusi untuk membantu saya dalam menyelesaikan semua program-program kerja kami dan saya juga berterimah kasih kepada semua lapisan masyarakat yang ada di desa manuju karena telah mengajarkan kami hidup bagaimana kita bisa berbaur sama masyarakat yg tidak mengerti sama sekali.

Saya juga berterimah kasih kepada teman-teman satu posko saya atas bantuan dan kerjasamanya selama dua bulan lamanya karena tanpa kalian saya sebagai kordinator desa tidak bisa berbuat apa-apa karena saya masih banyak kurang tapi berkat bantuan kalian kekurangku selama ini bisa tertutupi dengan kelebihan teman-teman semua.

Mungkin Cuma itu yang bisa saya bagi untuk semua orang diluar sana, tapi satu pesan saya kepada semua yang membaca buku kami ini bahwa kita hidup di dunia ini butuh bantuan tangan seseorang untuk kita bisa berdiri dan berjalan.

**Nama : Dwi Sartika**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 8 Universitas Negeri Alauddin Makassar selama 2 bulan lamanya. Namun ada syarat yang harus dipenuhi sebelum mendaftarkan diri untuk diikuti KKN, salah satunya yakni harus memenuhi 120 sks. Apabila tidak memenuhi persyaratan, maka tidak dapat diikuti atau dengan kata lain harus menunggu pemberangkatan selanjutnya. Tepat tanggal 18-19 Maret 2107 pembekalan KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 dilaksanakan. Namanya pembekalan yah kita diberikan materi, banyak hal-hal yang diajarkan, diamanahkan oleh bapak ibu dosen yang harus dijalankan selama masa KKN. Penentuan lokasi KKN diumumkan pada hari terakhir pembekalan. Dag dig dug hati melihat pengumuman penentuan lokasi. Setelah mencari dari sederetan banyaknya nama akhirnya tertera nama saya di urutan pertengahan lengkap dengan nama pembimbing yang berlokasi pada kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Terdapat 118 mahasiswa ditempatkan pada kecamatan yang sama dengan saya dan berasal dari Belbagai macam jurusan. 2 hari setelah pengumuman penempatan lokasi seluruh mahasiswa KKN Kecamatan Manuju diwajibkan untuk hadir bertemu dengan pembimbing sekaligus pembagian posko di gedung CBP UIN Alauddin Makasaar. Terdapat 12 posko di Kecamatan Manuju dan masing-masing dibagi 10 orang dalam setiap posko. Saya sendiri ditempatkan di posko 6, tepatnya desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Setelah semua

mahasiswa telah mengetahui di desa mana mereka ditempatkan, saatnya untuk berkumpul dengan masing-masing teman posko.

Posko 6 merupakan posko yang beranggotakan 10 orang dan masing-masing dari jurusan yang berbeda. Ketika pembentukan pengurus posko, saya ditunjuk sebagai sekretaris. Sesuatu yang menjadi pengalaman baru bagi saya. Jujur, sebenarnya saya sama sekali tidak memiliki pengalaman dalam dunia ke-sekretarian. Dalam kepengurusan organisasi pengalaman saya hanya menjadi bendahara. Sekretaris merupakan jabatan baru yang diamanahkan. Why not ? Saya berani untuk mencoba hal baru. Sepulang dari pembagian posko, saya langsung membereakan kamar dan mulai packing memilih-milah barang-barang, peralatan dan pakaian yang harus dibawa.

Kamis, 23 Maret 2017. Tiba saatnya pemberangkatan KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 55 Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Seluruh mahasiswa diharuskan hadir di gedung CBP pada jam 08.00 wita. Setelah semua mahasiswa dan pembimbing hadir, ketua LP2M melepaskan mahasiswanya secara simbolis untuk mengabdikan di dunia baru, diluar dunia kampus. Ketika perjalanan menuju Manuju saya sudah membayangkan suasana pedesaan yang tenang jauh dari hiruk pikuk seperti di perkotaan. Waktu tempuh menuju Kecamatan Manuju sekitar sejam, masuk ke desa Manuju tambah setengah jam jadi, total sekitar satu setengah jam untuk sampai di posko 6, desa Manuju.

Saat tiba di Kecamatan Manuju, kami mahasiswa KKN tidak langsung diantar ke posko. Namun, adanya penyambutan oleh bapak Camat Manuju beserta seluruh kepala desa yang ada di Manju membuat mahasiswa KKN di kantor Camat Manuju tepatnya di desa Bilalang. Sekitar setengah jam penyambutan, kami semua lalu diantar ke desa atau posko masing-masing. Posko 6 diantar langsung oleh bapak kepala Desa Manuju.

Sesampainya di posko, saya langsung mengangkat barang bawaan saya dan masuk ke rumah yang akan menampung saya bersama 9 teman lainnya selama 2 bulan kedepannya. Kami disambut hangat oleh tuan rumah. Tuan rumah sendiri adalah saudara dari bapak Kepala desa Manuju.

Hari pertama di desa Manuju kami mulai survey lapangan, mengunjungi rumah-rumah warga untuk mencari masalah apa saja yang dihadapi warga di desa ini, selanjutnya semampu kami akan kami angkat dalam program kerja untuk memberantas masalah tersebut. Kesan pertama saya ketika menginjakkan kaki di desa Manuju adalah suatu desa yang asri, orang-orangnya ramah, desa yang masih jauh dari perkotaan, jauh dari media sosial karena di desa ini sama sekali tidak ada jaringan internet, bahkan jaringan untuk telfon hanya di tempat-tempat tertentu saja. Di desa ini membuat saya berfikir bahwa ternyata Kabupaten Gowa itu sangat luas. Minggu pertama menjalankan sebagai mahasiswa KKN waktu terasa sangat lambat, jarum jam yang selalu saya pandangi berjalan layaknya kura-kura yang sangat lambat dan membuat saya selalu bertanya-tanya kapan 2 bulan ini akan berakhir.

Setiap malam kami selalu mengadakan rapat membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami lakukan di desa ini selama 2 bulan kedepan. Kami mulai menyusun program-program kerja yang akan kami suguhkan kepada masyarakat desa Manuju. Tanggal 28 Maret dilaksanakan seminar program kerja oleh mahasiswa KKN angkatan 55 desa Manuju. Adapun program kerja yang kami jalankan yakni dalam bidang keagamaan, pendidikan dan lingkungan & sosial. Setelah seminar program kerja, kami mulai menjalankan apa yang telah menjadi kewajiban kami yakni mengabdikan kepada masyarakat. Mulai melaksanakan program kerja yang telah di paparkan oleh masyarakat, seperti mengajar di SD/SMP dan mengajar TK/TPA. Melihat antusias anak-anak sangat tinggi. Mereka sangat semangat untuk belajar, yah walaupun guru-guru di sekolah mereka sangat terbatas, tapi mereka tetap semangat mengejar pendidikan. Melihat kondisi seperti ini membuat saya terharu, di desa ini banyak anak-anak yang tetap ingin melanjutkan sekolah, walaupun terkendala di biaya dan fasilitas sekolah. Namun, di perkotaan justru sebaliknya. Orang tua sangat mampu untuk membiayai sekolah anak-anak mereka sampai biayanya setinggi langit tapi, dari anak-anaknya sendiri tidak ada kemauan. Sangat miris melihat kondisi anak-anak jaman sekarang.

Begitu banyaknya kegiatan yang kami jalankan dan salah satu proker kecamatan yakni Festival Anak Solehyang diadakan di lapangan desa Manuju. Pada kegiatan ini desa manuju memiliki

keistimewaan karena menjadi tuan rumah. Antusias masyarakat sangat tinggi terutama bagi yang anak-anak.

Menghabiskan hari-hari selama 2 bulan sangat banyak kegiatan yang kami lakukan, beradaptasi dengan lingkungan baru, keluarga baru, teman baru dimana saling mengenal satu sama lain yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Semua yang kami lakukan betul-betul teamwork, mulai dari makan bersama, tidur bersama, membersihkan bersama, dll. Begitu banyak kenangan di desa ini. 2 bulan terasa terlalu cepat berlalu. Manuju desa penuh kenangan, pengalaman dan cerita.

**Nama : Nia Yunita**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Saya akan menceritakan sedikit pengalaman saya selama KKN, mulai dari pembekalan selama 3 hari sampai KKN selama 60 hari atau dengan kata lain 2 bulan. Terlalu banyak pengalaman yang saya dapatkan selama 3 hari pembekalan, termasuk ilmu-ilmu yang akan kita aplikasikan nantinya di lokasi KKN. Setelah diadakan pembekalan selama 3 hari berturut-turut, maka lokasi KKN sudah ditentukan. Dan hasilnya saya ditempatkan di kabupaten gowa kecamatan manuju.

Sebelum hari pemberangkatan, tiba saatnya kita melakukan pertemuan dengan dosen pembimbing dan pada saat itu kita dipertemukan dalam satu ruangan yang lokasi KKNnya di kecamatan manuju, Tapi sebelum pembimbing mengelompokkan kami pembimbing menunjuk saya sebagai penanggung jawab untuk mengumpulkan uang living kost dan amanah pembimbing saya terima, setelah itu pembimbing mulai membagi atau mengelompokkan kami, dalam 1 kelompok itu terdiri dari 10 orang setelah itu kita dipertemukan dalam satu kelompok kecil dimana dalam 1 kelompok itu berjumlah 10 orang, setelah kenalan maka kami membuka diskusi untuk persiapan yang akan di bawa di lokasi KKN tapi sebelum itu teman-teman menentukan terlebih dahulu siapa sekretaris dan siapa yang bendara dan hasilnya pada saat itu saya diamanahkan oleh teman-teman untuk menjadi bendahara dan amanah itu saya terima dan insya Allah sejak itu saya berkomitmen

bahwa saya akan menjalankan tanggung jawab saya sebagai bendahara yang telah dipercayakan oleh teman-teman.

Keesokan harinya saya ke kampus pagi-pagi untuk memenuhi tanggung jawab saya sebagai penanggung jawab untuk mengumpulkan uang living kost, saya star di kampus dari jam 7 untuk menunggu teman-teman yang ingin membayar living kost.

Kini hari pemberangkatan telah tiba. Kami berangkat ke lokasi KKN jam 10.00 dan tiba di lokasi KKN jam 12.00. kami penerimaan di kantor kecamatan desa bilalang. *“Saat itu kami puuuun semua mulai menyesuaikan diri dilingkungan tersebut, setelah penerimaan di kantor kecamatan kami melanjutkan perjalanan ke desa manuju aliaaaaaaas... di posko masing-masing, setelah kami tiba di posko, kemudian ibu posko langsung datang dan menyapa kami dan ibu posko kami sangat baik “kelibaaaatannyaaaaaaa”... dan ternyata ibu posko yang kita tempati itu memang sangat baik pemirsaaaaaa... tapi lucunya di posko kami itu susah dapat jaringan dan itulaaaah keluhan pertama teman-teman saat tiba di sana...”* Pada saat itu kami semua 1 posko mulai menyesuaikan diri di tempat tinggal kami yang baru, seiring berjalannya waktu maka kami semua puuuun mulai menyatu dalam suasana di posko dimana susah dapat jaringan, mandinya harus ngantri dan masi banyak keluhan-keluhan lainnya.

Pada hari ke-2 kami puuun mulai berjalan untuk survey lokasi, saat di perjalanan kami bertemu sama masyarakat yang begitu baik termasuk respon semua masyarakat di desa tersebut sangat baik, dan kami mulai merasa nyaman karena Alhamdulillah masyarakatnya sangat baik. Setelah survey dilakukan selama 3 hari maka kami pun rapat malam harinya untuk membahas rencana proker yang akan dilaksanakan Selama 2 bulan di desa tersebut, setelah itu kami lanjut membahas mengenai seminar proker, dan akhirnya kami menentukan waktu dan kepanitiaan untuk seminar proker. Pada saat itu kami rapat 2 posko yang berjumlah 20 orang karena di desa lokasi KKN kami yaitu desa manuju terdapat dua posko yaitu posko 6 dan posko 7, dan akhirnya seminar desa yang akan kami laksanakan akan bekerjasama antara posko 6 dan posko 7 dan termasuk juga proker yang akan dilaksanakan di desa tersebut kami bekerjasama antara 2 posko, jadi dalam proker kami ada namanya proker bersama dan ada juga proker sendiri.

Hari telah tiba, dimana pada hari tersebut agenda acara pada hari itu adalah seminar proker atau dengan kata lain seminar desa. Saat itu masing-masing kordes, memaparkan program kerja apa saja yang akan dilaksanakan di desa tersebut selama 2 bulan, setelah itu kami puuun memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menanggapi dan memberikan masukan atau tambahan terkait dengan proker yang dipaparkan oleh masing-masing kordes diantaranya kordes posko 6 dan kordes posko 7. Seiring berjalannya waktu maka acara seminar desa berakhir dan Alhamdulillah berjalan dengan baik.

Seiring berjalannya waktu maka hari demi hari program kerja mulai terlaksana diantaranya mengajar di SD, mengajar TK/TPA, melatih Qasidah, pelatihan kultum, sabtu bersih, yasinan setiap malam jum'at dll. Dan alhamdulillah semua program kerja sudah terlaksana 99%.

Tiba saatnya dimana minggu terakhir kami berada di desa tersebut, pada saat itu rasa sedih mulai terasa karena rasanya kami tidak ingin meninggalkan desa tersebut, mengapa ?? karena terlalu banyak kenangan, pelajaran yang saya dapatkan disana. Hari demi hari seiring bergesernya waktu hari perpisahan semakin dekat, tapi sebelum hari H dimana kami di tarik, kami mengunjungi rumah warna untuk pamit-pamitan sebelum hari H penarikan.

Dan kini tiba saatnya hari H penarikan pada tanggal 24, air mata mulai mengalir dan terus mengalir rasanya tidak ingin meninggalkan desa yang begitu kami cintai, desa yang membuat kami semua nyaman terutama untuk ibo posko yang berperan sebagai pengganti orang tua kami selama KKN 2 bulan, seiring berjalannya waktu langkah kaki terasa sangat berat untuk melangkah meninggalkan desa manuju, hanya satu kata untuk desa manuju “*ini adalah awal pertemuan kami dan yakin kami akan kembali lagi ...*”. Ini adalah cerita saya selama KKN angkatan 55 kabupaten gowa kecamatan manuju desa manuju.

***Biarlah semua berjalan apa adanya, berlalu dengan semestinya, dan berakhir dengan seharusnya ... tapiiii eitssss ingat ini adalah awal pertemuan kita ...***

**Nama : Ina Muthmainnah Basri**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas : Dakwah dan Komunikasi**

Tak terasa Sudah seminggu lebih setelah penarikan KKN Angk. 55 UIN Alauddin Makassar dan belum terlambat untuk menceritakan pengalaman saya selama KKN. saya masih merasakan haru dan rindu kepada masyarakat Manuju terkhusus kepada orang tua saya selama ber-KKN yaitu ibu posko saya beserta anak-anaknya. Berat rasanya harus meninggalkan desa karena selama ber-KKN saya merasakan begitu eratnya rasa kekeluargaan yang diberikan oleh masyarakat Desa Manuju terhadap kami mahasiswa KKN. Terkadang saya dan teman-teman yang lain diajak oleh masyarakat Manuju untuk menginap di rumah mereka, mengajak kami untuk makan dll. Tidak akan cukup lembaran-lembaran kertas untuk dapat menceritakan kebaikan warga desa Manuju terhadap kami Mahasiswa KKN UIN Alauddin Angk.55.

Selama ber-KKN di Desa Manuju, posko saya ditempatkan di kediaman KARTINI (karaeng Baji ) keluarga dari kepala desa Manuju dan anggota di posko saya terdiri dari 10 orang peserta KKN, terdapat 6 perempuan dan 4 laki-laki.

KKN merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi kami para mahasiswa. Disini kami belajar bagaimana mengaplikasikan ilmu kami selama di bangku kuliah kepada masyarakat Manuju. Program kerja yang telah kami laksanakan tersebut merupakan hasil dari musyawarah seluruh anggota posko dan merupakan hasil dari observasi kami di hari pertama ber-kkn. Dan apa yang kami telah kerjakan tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat Manuju dan kami berharap pengabdian yang telah kami lakukan dapat berkesan dan bermanfaat bagi masyarakat desa manuju.

Ucapan terima kasih kami terhadap dosen pembimbing, LP2M, serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan kkn ini. Dan tak lupa pula ucapan terima kasih banyak kami mahasiswa kkn kepada bapak camat manuju, serta bapak kepala desa



dan jajarannya yang telah memfasilitasi setiap kegiatan yang kami lakukan selama kkn. Dan terima kasih pula saya ucapkan kepada ibu posko saya yang telah menerima kami dengan penuh kasih sayang serta seluruh masyarakat desa Manuju yang menyambut kedatangan kami mahasiswa kkn dengan keramahan dan dengan rasa kekeluargaan. Semoga kita dapat bertatap muka di waktu yang akan datang. Wassalam.

**Nama : Reny Asmarani Mansyur**  
**Jurusan : Pendidikan Biologi**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Manuju merupakan salah satu nama kecamatan yang berada di kabupaten Gowa provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Manuju terdiri dari tujuh desa, yaitu Desa Bilalang, Moncongloe, Manuju, Tana Karaeng, Pattallikang, 'Tassese' dan 'Tamalatea. Dimana Desa Bilalang menjadi pusat ibu kota kecamatan.

Pada KKN ini, saya ditempatkan di Desa Manuju, Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Dimana teman posko saya berjumlah 10 orang, yaitu saya sendiri Reny, Wiwik, Nia, Ina, Cuu, Athy, Adhy, Arif, Aksa dan Sukri. Dimana terdapat 6 wanita dan 4 pria.

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini, ada beberapa kegiatan yang telah kami buat menjadi program kerja, diantaranya yaitu: Pembuatan papan nama 'TPU', Penyuluhan Anti Narkoba, Pertandingan Turnament Sepak Takraw, Penyuluhan Sholat Jenazah, Sabtu Bersih, Mengajar di SD/SMP, Penyuluhan Lingkungan Sehat, Pembinaan TK/TPA, Pengadaan Inventaris Masjid, Pelatihan Protokol dan Kultum serta Pelatihan Muballiq.

Kegiatan KKN ini sangat berkesan buat saya, dimana dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai

hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim/ber-KKN yakni di Desa Manuju. Keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak di sekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai/berakhir. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

Pesan kami yaitu jangan pernah lupa perjuangan kita dalam mengabdikan kepada Desa Manuju. Jangan pernah lupa akan kenangan di KKN Angkatan 55, baik kenangan manis maupun kenangan pahit. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Manuju dan tetap mengenang kami meskipun kami di sini hanya dalam waktu yang singkat.

**Nama : Sukrina**  
**Jurusan : Teknik Arsitektur**  
**Fakultas : Sains dan Teknologi**

Rasanya masih belum terlambat untuk menceritakan pengalaman selama KKN di desa Manuju. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM). KKN dilakukan selama 2 bulan. Sebelum pemberangkatan KKN tepatnya pada tanggal 18-19 Maret 2017 mahasiswa KKN mengikuti pembekalan. Karena diangkatan ini jumlah mahasiswa KKN lebih banyak dari angkatan sebelumnya, maka pembekalan dilaksanakan selama 2 hari dan dibagi menjadi 2 angkatan. Yaitu angkatan 54 gugus A dan B, dan angkatan 55 gugus A dan B. Saya sendiri masuk dalam angkatan 55 gugus A. Pada pembekalan ini kami diberikan materi-materi dan bayangan tentang bagaimana kondisi daerah-daerah yang akan menjadi lokasi KKN. Setelah pembekalan, keluarlah pengumuman tentang lokasi KKN dan saya ditempatkan di Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa.

Sebelum saya lanjut kecerita selanjutnya, alangkah lebih bagusnya jika saya memperkenalkan tentang Desa Manuju terlebih dahulu. Desa Manuju merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Manuju, Kabupaten Gowa. Jujur, ini pertama kalinya saya mendengar nama daerah ini. Beberapa hari setelah pengumuman seluruh mahasiswa yang berlokasi KKN di Kecamatan Manuju berkumpul digedung CBP untuk bertemu dengan pembimbing sekaligus pembagian posko. Saya sendiri ditempatkan diposko 6 atau Desa Manuju satu. Setelah pembagian posko, saya dan teman-teman posko saya yang berjumlah 10 orang berkumpul untuk membahas persiapan yang akan dibawa dilokasi KKN sekaligus pemilihan bendahara dan sekretaris posko.

Kamis, 23 Maret 2017 merupakan hari dimana kami mahasiswa KKN diberangkatkan dilokasi KKN. Kami diantar kelokasi KKN menggunakan bus kampus. Sesampainya kami dilokasi, Kami disambut oleh bapak camat Manuju di Kantor camat Kecamatan Manuju, Desa Bilalang. Setelah penyambutan, kami diantar menuju Desa Manuju yang merupakan lokasi KKN kami. Sesampainya kami dilokasi, kami diperkenalkan dengan pemilik rumah yang akan menjadi posko kami selama berKKN. Posko kami bertempat dikediaman ibu Kartini atau lebih sering disapa Karaeng Baji.

Hari pertama sampai dengan hari keempat kami melakukan survey lapangan. Kami melihat hal-hal apa saja yang menjadi permasalahan didesa ini. Setelah itu kami mengadakan seminar program kerja di Kantor Desa Manuju. Pada saat seminar kami memaparkan program kerja yang akan kami jalankan selama berKKN yang terdiri dari pembuatan papan nama TPU, penyuluhan anti narkoba, pertandingan sepak takraw, penyuluhan sholat jenazah, sabtu bersih, mengajar di SD/SMP, penyuluhan lingkungan sehat, pembinaan TK/TPA, pengadaan inventaris masjid, pelatihan protokol dan kultum serta pelatihan muballiq.

Minggu pertama merupakan hari-hari paling berat untuk saya karena saya merupakan orang yang agak susah bersosialisasi dan susah menyesuaikan dengan daerah baru. Terlebih didaerah Manuju ini tidak ada jaringan internet, dan jaringan telpon yang hanya ada dilokasi-lokasi tertentu. Namun semua itu terlewati dengan sangat menyenangkan berkat teman-teman posko saya yang sangat baik,

pengertian, perhatian dan lucu-lucu, anak-anak desa manuju yang sangat semangat dan antusias, dan masyarakat manuju yang sangat baik dan ramah.

Hari demi hari kami lewati sembari melaksanakan program kerja kami. Dan tak terasa 2 bulan pun berlalu dengan cepat. Begitu banyak pelajaran berharga yang dapat saya ambil selama berKKN. Mulai dari belajar bertanggung jawab, menjaga kekompakan dan solidaritas, belajar bersosialisasi dengan masyarakat dan masih banyak lagi. Selama berKKN saya merasa menemukan keluarga baru. Terimakasih untuk teman-teman posko 6 dan warga desa manuju untuk pengalaman dan kenangan manisnya.

**Nama : Jumriati**  
**Jurusan : Ilmu Ekonomi**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Desa Manuju adalah Desa yang terletak di Kec.Manuju Kab.Gowa. Awal pembagian lokasi KKN Angkatan 55 saya mendapat Kec.Manuju Kab.Gowa. Jujur disitu perasaan saya antara bahagia dan kecewa. Yaa.. bisa di katakan apa yang saya rasa campur aduk begitu. Bahagiannya karna saya mendapatkan tempat yang dekat dari kampus dan kampung halamanku yaitu Takalar, akan tetapi saya juga kecewa karena saya tidak mendapat Kabupaten yang jauh setidaknya bisa merasakan suasana baru ditempat lain,wajar saja kan saya dapatnya Kab,Gowa yah tetangga kampung saya sendiri.Akan tetapi apa yang dirasakan orang tua saya berbanding terbalik dengan apa yang saya rasakan,mereka malah senang dengarnya karena tempatnya dekat dan mudah dijangkau katanya kalau ingin membesuk anaknya.Maklum saya anak pertama dari tiga bersaudara dan sekaligus diantara ketiga nya saya yang paling lemah daya tahan tubuhnya dan suka terserang penyakit.Seminggu sebelum pembekalan KKN pun saya sempat masuk rumah sakit dan dirawat beberapa hari tapi karena ini kewajiban maka dari itu saya harus kuat menjalani KKN nanti selama dua bulan.

Sebelum ditetapkan nya hari pemberangkatan kami semua khususnya yang mendapat Kec.Manuju di kumpulkan di gedung CBP.Disana kami semua di bagi kedalam 12 posko dengan jumlah 7

Desa dan saya pun mendapat posko 6 yaitu Desa Manuju dengan jumlah 10 orang yang terdiri dari 6 perempuan dan 4 laki-laki. Setelah itu kami posko 6 berkumpul membentuk suatu lingkaran dan mulai perkenalan nama sekaligus membentuk struktur pembagian kerja di posko nanti, antara lain memilih bendahara, sekretaris dan anggota karena KORDES (Koordinator Desa) sudah ditetapkan langsung oleh pembimbing. Tiba saatnya hari pemberangkatan KKN pun telah ditetapkan. Yaitu tgl 23 Mei 2017 tepatnya hari Kamis, disitu hati dan pikiran ku mulai campur aduk karena saya harus meninggalkan rumah untuk dua bulan demi memenuhi tanggung jawab dan kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir. Dua bulan bukan waktu yang singkat bagiku karena saya tidak terbiasa jauh dari orang tua tapi mau tidak mau saya harus pergi. Tidak terasa hari pemberangkatan pun telah tiba kami pun di kumpulkan di gedung CBP dan kami bersama-sama berangkat ke Manuju, jarak yang ditempuh dari kampus ke Manuju kurang lebih 1 jam. Sesampai di kantor Kecamatan kami pun di kumpulkan di aula setelah acara penyambutan selesai kami pun bergegas ke Desa masing-masing dan perjalanan ke Desa Manuju awalnya membuat kita ketakutan melihat tanjakan tajam yang di kelilingi jurang maklum Desa Manuju berada di atas bukit yang lumayan tinggi. Akhirnya kami pun sampai di Desa Manuju, kami pun di sambut dengan baik oleh ibu posko disana. Keesokan harinya kami pun keliling di masyarakat sambil memperkenalkan diri dan dari kampus mana kami sekaligus survey di Desa tersebut untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan masyarakat di Desa Manuju untuk kami jadikan PROKER (Program Kerja) yang kemudian kami seminarkan di kantor Desa nantinya. Hari demi hari pun kami lewati karena di Desa kami jaringan telepon itu sangat susah apalagi jaringan internet itu bahkan tidak ada sama sekali jadi kita memanfaatkan moment tanpa jaringan itu dengan saling mengenal satu sama lain. Karena sekarang dunia sosmed membuat kita jauh dengan orang yang ada di sekeliling kita dan membuat orang yang jauh terasa dekat. Maka dari itu kami mengambil sisi positif dari tidak adanya jaringan untuk saling berbagi, bercanda, tertawa bersama. Coba anda bayangkan hidup tanpa jaringan internet di dunia sekarang ini pasti sangatlah membosankan, sehari saja kita tidak aktif di Sosial Media pasti anda bosan mau ngapain. Apalagi kami dua bulan tanpa jaringan internet, coba anda bayangkan!! tapi di balik semua itu ada hikmah tersendiri yang bisa kita dapatkan disitu. Kita bisa saling mengenal satu sama lain dan hubungan emosional di antara kami pun sudah

terjalin begitu cepat seiring berjalannya waktu. Dan kebosanan kami pun seakan-akan menghilang tanpa kami sadari, apalagi kekocakan dan kekonyolan teman-teman yang mampu mengundang tawa setiap saat itu secara tidak langsung pengobat dari kebosanan tanpa jaringan. Selama dua bulan itu jaringan buat kami adalah sesuatu yang langkah, kenapa saya katakana seperti itu? karena susahny jaringan di daerah itu membuat jaringan itu seperti sesuatu yang istimewa dan membuat kami bahagia jikalau jaringan sekali-kali nembus di Hp kami. Seakan-akan kita ingin berbagi kabar ke semua kerabat dan keluarga dengan Belbagai cerita kami selama disana tapi, kembali lagi jaringan tak selalu bersahabat dengan kami dan bahkan menghilang begitu saja. Walaupun begitu kami tetap bersyukur karena setidaknya kami bisa memberikan kabar ke orang tua di kampung walau hanya sebentar setidaknya bisa mengobati kerinduan kita terhadap mereka begitupun sebaliknya orang tua mana yang sanggup tanpa kabar putra putrid nya di perantauan. Hari demi hari pun telah kami lewati dan jaringan pun sudah bukan masalah buat kami menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini. Dan berkat tidak adanya jaringan di daerah itu mengajarkan kami banyak hal antara lain mengajarkan kami tuk saling menghargai satu sama lain. Mengapa saya mengatakan seperti itu seandainya jaringan internet disana mudah kita akses tidak menutup kemungkinan apabila kita duduk bersama atau ngumpul bersama semua akan sibuk dengan masing-masing urusannya di dunia maya tanpa memperhatikan orang-orang yang berada disekelilingnya, bahkan kita berbicara pun seakan-akan tidak ada artinya karena pembahasan tidak akan ada yang menarik untuk didengarkan karena semua sibuk dengan Handphone nya masing-masing. Biasanya hanya kata IYA atau TIDAK yang muncul dari pembahasan itu apabila semua sudah sibuk dengan Handphone dan temannya di dunia maya, pernyataan itu yang sering saya dapatkan di saat sekarang ini.

Maka dari itu kami pun yang dulunya di pertemuan dari jurusan yang berbeda-beda bahkan kota yang berbeda di satukan dalam posko 6 Desa Manuju yang awalnya tak saling mengenal satu sama lain dan kini tanpa kami sadari hubungan emosional diantara kami pun sudah menyatu.

***"karakter setiap orang berbeda-beda tapi dari perbedaan itulah kami di ajarkan untuk saling menghargai dan itulah yang mampu menyatukan kami"***

Orang bijak mengatakan **di balik kesusahan pasti ada hikma tersendiri yang tersirat didalamnya**, kita harus percaya itu. Jadi KKN tanpa jaringan bukan masalah buat kami karena di balik semua itu ada hikma yang kami dapatkan.

**"Hargai dirimu sendiri terdahulu apabila ingin di hargai oleh orang lain".**

**Nama : M. Arif Riyadi**  
**Jurusan : Hukum Pidana dan Ketatanegaran**  
**Fakultas : Syariah dan Hukum**

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terlaksana, meskipun masih ada hambatan yang menentang di posko 6 namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman, teman-teman yang selalu membimbing saya ke arah yang lebih baik, teman yang selalu menghibur saya ketika sedih dan disini saya dapat belajar bagaimana rasanya menjadi anak kecil. Saat saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa.

Diawal bertemu dengan teman seperjuangan KKN saya yaitu angkatan 55 Di Desa Manuju tepatnya di gedung CBP UIN Alauddin Makassar. Saya merasa tidak nyaman karena saya belum tahu warna yang mereka miliki begitupun dengan sifatnya masing-masing, sesudah saya mengetahui warna itu, saya bangkit dan terbangun belajar ilmu yang mereka miliki. Kami angkatan 55, posko 6 berjumlah 10 orang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda, disitulah saya belajar dengan teman teman apa yang saya tidak ketahui, saya berharap kepada teman jangan pernah bosan mengajari saya apa yang saya tidak ketahui dan apa yang salah dari saya.

Saya sangat berterimakasih kepada bapak kepala desa yang telah menerima kami dengan tulus, rela menunggu kedatangan kami sebagai tamu istimewa seakan-akan kami ini raja padahal nantinya kami akan menjadi pelayan masyarakat dan taklupa saya ucapkan terima kasih kepada bapak kepala Desa Manuju bapak Syamsir Mallagani yang telah memberikan arahan kepada kami untuk bagaimana program kerja kami di desa Manuju dapat terlaksana, saya ucapkan pula banyak terimakasih kepada warga Manuju dan adik-adik yang bersedia melangkahkan kakinya menghadiri program kerja yang kami

laksanakan, dan untuk masyarakat kami ucapkan banyak terimakasih walaupun acara kami kurang istimewa, tapi kami berusaha menampilkan yang terbaik. Banyak hal yang tak terduga dan bisa menjadi sebagai pelajaran untuk menjadi insan yang baik, sebagai pemimpin saya banyak menerima pelajaran dan saran dari teman teman saya entah itu dari dari angkatan KKN Manuju maupun di posko saya yang dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menjadi pemimpin yang lebih baik dan menerima saran dari teman seperjuangan.

Pesan saya untuk teman-teman seperjuangan KKN Angkatan ke-55, jagalah kebersamaan walaupun itu sulit untuk diciptakan, sebab kebersamaan akan mudah untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, dan saya harap teman-teman jangan lupa kepada saya walaupun ada yang sempat tersakiti entah itu kata-kata yang tidak pantas terucap di mulut saya tapi itulah saya yang tak bisa kontrol emosional saya, meski saya belum sempat memohon maaf secara langsung dikarenakan tak terasa waktu itu terlalu cepat berakhir. Begitu banyak cerita. Jagalah keberamaan selalu KKN Angkatan 55 Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

**Nama : Adhy Suherman**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas : Dakwah dan Komunikasi**

Pada Tanggal 23-maret-2017 saya pertama kalinya meninggalkan orang tua dirumah di karenakan saya harus berangkat mejalani KKN selama kurang lebih dua bulan, setelah saya selesai berpamitan kepada kedua orang tua saya segera begerak berangkat ke kampus, setibahnya saya di gedung CBT UIN Alauddin Makassar saya segera masuk di ruangan untuk di beri pengarahan sebelum berangkat menuju tempat KKN.

Setelah pelepasan Anak KKN Angkatan 55 di Kampus UIN Alauddin Makassar Bus pun segera berangkat ke tempat KKN namun saya tidak naik di atas bus tetapi saya mengendari kendaraan sepeda motor berboncengan dengan teman satu posko saya .Sesampainya Saya di Desa Manuju Kabupaten Gowa saya dan teman-teman KKN Angkatan 55 telah disambut oleh warga di Kantor Desa Manuju bersama Pak Camat berserta jajaran pemerintahan yang ada di Desa Manuju. tepatnya pada pukul 12:00



WIB adalah kali pertama saya dan teman-teman KKN angkatan 55 mengunjungi di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa.

Desa Manuju warganya sangat ramah-ramah, sopan dan santun dalam menyambut kehadiran Kami. Gunung-gunung, rerumputan, perpadian, burung-burung dan angin sepoi-sepoi dengan pelan-pelan sambil kejar-kejaran seolah tak ingin ketinggalan untuk datang menyapa ria gembira kedatangan kami. Sambutan-sabutan hangat tersebut mengawali langkah demi langkah kami di Desa atau kampung yang akan saya rasakan ini. Setelah penyambutan di Kantor Desa Manuju Kabupaten gowa saya dan teman-teman bergegas menuju posko yang akan saya tempati bersama teman-teman satu posko saya di perjalanan menuju posko saya banyak melihat kurangnya sarana memadai untuk warga sekitaran Desa Manuju, saya dan teman-teman melihat inilah PR kami bagaimana caranya kita bisa membantu masyarakat yang ada di Desa Manuju.

Sesampainya saya dan teman-teman di Posko yang saya akan tempati selama kurang lebih dari dua bulan lamanya saya dan teman-teman telah di sambut oleh ibu posko saya yang sangat baik dan ramah menyapa bersama anaknya. Kemudian berlanjut di hari berikutnya saya dan teman-teman posko saya memulai kegiatan pertama yaitu mengunjungi beberapa rumah yang ada di Desa Manuju. Menanyakan apa-apa saja keluhan warga masyarakat manuju tersebut setelah kita menampung semua keluhan warga masyarakat Manuju dan melihat apa-apa saja yang kita akan kerjakan selama kami ada di Desa Manuju dan saya banyak melihat di Desa manuju banyak yang harus kita selenggarakan contohnya sabtu bersih melihat di Desa tersebut Kurang sadar akan kebersihan lingkungan sekitar. Dan tibalah saatnya saya dan teman-teman mengadakan seminar Desa mengundang semua tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Manuju tersebut, dan kita banyak mendapat masukan terhadap masyarakat di Desa Manuju Setelah kita menampung semua pertanyaan atau permintaan setiap warga saya dan teman-teman berusaha semaksimal mungkin agar semua apa yang di inginkan setiap warga terlaksana.

Tiba harinya malam ramah-tamah saya dan teman-teman KKN dimana hari itu kita memberikan penampilan terbaik kita menghibur warga masyarakat di Desa Manuju setiap teman posko saya ada yang menyanyi dan ada yang membawakan puisi, Setelah malam ramah-

tamah tibalah saatnya saya dan teman-teman KKN penarikan di mana momen itu banyak warga dan anak kecil bersedih karena sudah mau di tinggalkan oleh anak KKN di Desa Manuju. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Masyarakat Di Desa Manuju yang telah menerima kami dengan baik hati.

Kesan saya selama ada di Desa Manuju semua warga baik-baik dan ramah banyak pun warga yang mengajak kami ke rumahnya untuk makan, bercandah tawa bersama, terutama buat ibu posko saya yang sudah berbaik hati untuk kita menumpang tinggal di rumahnya selama kurang lebih dua bulan ia tidak perna menegur saya atau pun teman saya atas kelakuan yang saya lakukan bersama teman-teman satu posko saya sekali lagi terimah kasih banyak buat ibu posko yang telah menerima saya dan teman-teman saya.

Pesan semoga masyarakat manuju bisa lebih baik lagi lebih menggali potensi apa- apa saja yang ada di Desa Manuju dan kegiatan keagamaan lebih di tingkatkan lagi agar masyarakat manuju selalu ada di jalan Allah swt.

**Nama : Al Aksarin**  
**Jurusan : Akidah Filsafat**  
**Fakultas : Ushuluddin, Filsafat dan Politik**

Manuju adalah sebuah nama kecamatan sekaligus juga menjadi nama desa yang terletak di kabupaten Gowa Sulawesi selatan. Kecamatan Manuju terbagi menjadi tujuh Desa yakni Desa Bilalang, Mocongloe, Tana Karaeng, Pattallikang, Manuju, Tasese, Tamalatea. Desa bilalang menjadi pusat ibu kota kecamatan. Kecamatan Manuju menjadi salah satu langganan mahasiswa UIN Alauddin Makassar untuk di tempatkan mengabdikan kepada Masyarakat KKN(Kuliah Kerja Nyata). Hubungan antara pemerintahan Kecamatan Manuju dengan UIN Alauddin Makassar sangat erat yang di mana salah satu desa di kecamatan Manuju yakni desa Tana Karaeng menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar.

Awal mulanya ketika tiba saatnya pendaftaran KKN angkatan 54 yang di lakukan oleh LP2M terhadap mahasiswa UINAM yang telah memenuhi syarat nilai SKS telah mencukupi 120, dan pendaptar

mencapai sekitar dua ribuan lebih mahasiswa, namun LP2M ke walahan membagi penempatan KKN terhadap mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran. Akhirnya pihak LP2M mengambil Inisiatif membagi menjadi dua angkatan yakni angkatan 54 dan 55. Saya sendiri masuk angkatan 55 dan di tempatkan di kecamatan Manuju, setelah melihat hasil penempatan KKN. saya agak kecewa karna di tempatkan tidak jauh dari kampus sendiri yang menempuh jarak sekitar satu jam melalui kendaraan bermotor. Melihat sahabat saya yang lain ke banyakan di tempatkan di daerah-daerah luar kabupaten gowa yang pemikiranku jauh lebih baik dari tempatku. Sayapun berinisiatif mencari orang yang ingin tukaran tempat dengan ku. Fauzi mahasiswa dari fakultas FEBI yang ingin tukaran denganku. Sayapun janji untuk ketemu untuk melapor ke pihak LP2M. Tapi itu sia-sia saja karna harus memiliki alasan yang memungkinkan dan pemberangkatannya di tunda beberapa hari. Akhirnya saya pasrah, mau tidak mau harus terima tempat yang telah di tentukan oleh pihak LP2M, tepatnya tanggal 21 bulan maret 2017 pembimbing mengumpulkan semua mahasiswa yang di tempatkan di kecamatan Manuju yang berjumlah 120 orang. dan kami di bagi menjadi 12 posko. Setelah pembagian teman posko yang masing-masing dari fakultas dan jurusan yang berbeda, 4 di antaranya laki-laki dan 6 perempuan. Kami pun saling berkenalan, memperkenalkan nama, fakultas dan jurusan masing-masing. Melirik-lirik teman baruku, mereka semua masi menampakkan muka manis-manisnya yang semunya masi kalem-kalem.

Kamis, 23 maret 2017 tiba saatnya untuk berangkat ke lokasi KKN, tepat pukul 11.00 kami tiba di kantor kecamatan bersama dengan rombongan, kami pun di sambut hangat oleh bapak camat manuju Tajuddin Dolo beserta bapak kepala desa masing masing setiap desa di kecamatan manuju. Setelah penyambutan di kantor kecamatan kami pun bergegas melanjutkan perjalanan masing masing ke desa yang telah di tentukan. Desa manuju tempat aku mengabdikan selama dua bulan, menjadi nama yang sama dengan nama kecamatan, entah apa filosofi dari nama desa Manuju sehingga di jadikan nama kecamatan. Beberapa hari di sana kami telah melakukan survey dan berbaur kepada masyarakat, menanyakan situasi, lingkungan dan adat atau budaya masyarakat desa Manuju. Dari situasi lingkungan dengan pemandangan yang indah dengan suara-suara air terjun yang menabjurkan dengan di selimuti pohon-pohon rambutan di setiap pekarangan rumah warga. Namun pohon

yang berjejeran itu hanya memberikan udara sejuk di siang harinya dan udara dingin di malam harinya. Mereka tidak menampakkan eksistensi yang sebenarnya yang bisa memberikan rasa manis terhadap pencernaan ini( tidak berbuah,bukan Musimnya). Tapi rasa manis itu tetap terasa dengan kehadiran warga manuju yang penuh ramah terhadap kami semua mahasiswa KKN, rasa manis itu sudah melebur dalam diri kami layaknya seperti keluarga kami sendiri yang menjadikan perasaan ini tak bosan tinggal di desa manuju. Di tambah lagi dengan suatu keindahan yang tak tersaingi dengan hadirnya enam wanita manis yang selalu setia bersama kami yang membuat hati ini ingin berlama lama tinggal di desa manuju. Beserta empat pahlawan yang selalu membentengi selama proses pengabdian. Semua itu kami sudah layaknya saudara yang selalu setia menjaga selama menjalani proses pengabdian terhadap generasi bangsa.

Dari segi suku,budaya,adat masyarakat manuju banyak kita kenal dengan keluarga keturunan karaeng(Bangsawan) termasuk salah satunya adalah ibu posko tercinta Kartini Karaeng Baji. Meskipun beliau dari keturunan keluarga besar namun keramahan, kebaikan kepada semua kalangan masyarakat tidak membedakan siapa dia. Bahkan kami sebagai mahasiswa yang tinggal di rumah kediamannya merasakan layaknya seperti anaknya sendiri. Dengan keramahan dan dukungan setiap masyarakat warga manuju, setiap program kerja yang kami lakukan mereka tak segan- segan turut antusias membantu, mendukung terlaksananya program kerja kami. Apalagi dalam hal mengajar di sekolah maupun di TK TPA . karna ketika ada anak KKN, semangat belajar anak- anak semakin bertambah bahkan pada saat waktu istirahat di sekolah, kebanyakan mereka hanya tinggal di kelas minta kepada kami anak KKN untuk melanjutkan mengajarnya.

Mengenai dari segi aqidah warga manuju mayoritas menganut Aqidah islam sunni, namun ketika saya berbincang-bincang dengan imam desa manuju yang biasa di sapa Dg. Tong tong , saya mulai percakapan dengan menanyakan yang katanya di dusun mampu ini pak ada suatu tempat yang selalu di datangi banyak orang ...!! lalu mereka menunjuk ke atas gunung bahwa di atas sana sekitar 30 menit perjalanan kaki ada suatu tempat yang selalalu di datangi banyak orang untuk melakukan suatu ritual,baik itu warga setempat dan kebanyakan dari warga luar. kepercayaan orang-orang dengan melakukan ritual di tempat itu segala permintaan mereka gampang

terkabulkan. Lalu mereka menunjukkan rumah yang tak jauh dari rumahnya. rumah itu yang selalu di tempat banyak orang, di situlah mereka melakukan pemotongan hewan baik itu berupa sapi, ayam, dll. Untuk di bawa naik di tempat ritual itu. Dg.tong-tong sendiri pernah ikut dalam kelompok itu dia sebagai pemotong hewan yang akan di bawa naik di atas gunung itu. Tapi seiring berkembangnya pengetahuan mereka, mereka memutuskan untuk tidak ikut lagi di tempat itu dan mereka menganggap cara mereka melakukan sesuatu ritual itu adalah jalan yang salah. Sehingga mereka banyak di musuhi kalangan masyarakat bahkan keluarganya. Ayahnya sendiri waktu itu sangat marah padanya dan tidak mau memperhatikannya, hanya ibunya yang selalu menyayanginya. Lalu mereka memutuskan meninggalkan kampungnya karena mereka sudah tidak aman lagi tinggal di daerah nya sendiri. Beberapa tahun kemudian baru mereka kembali lagi tinggal di rumah nya. Dan sampai saat ini suatu ritual di kampungnya itu masi ramai di kunjungi masyarakat luar. Dengan dakwa yang di sampaikan terhadap masyarakat perlahan sudah di terima di kalangan masyarakat setempat dan mereka di percaya sebagai imam desa manuju sampai sekarang ini.

Dengan keramahan, dan antusias masyarakat manuju selalu memberikan dukungan kepada kami yang membuat hati ini ingin selalu mengenal lebih banyak situasi dan kondisi sekitar desa manuju. Baik itu segi lingkungan, budaya, adat, aqidah dll. dengan KKN di manuju membuat diri pribadi saya sendiri banyak mendapat pengetahuan dan pengalaman.

## 2. Posko 7 Desa Manuju

**Nama : Zulkifli**  
**Jurusan : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota**  
**Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi**

Ih ada Kakaeng..., Horeee... ada Kakaeng..., Kakaeng... Kakaeng....

Begitu sapaan anak-anak sepanjang jalan sesampai kami di pedesaan, yakni Desa Manuju Kecamatan manuju Kabupaten Gowa. Entah itu ekspresi senang ataukah sekedar sapaan spontan menyambut kami, hal ini berarti bahwa bukan pertama kalinya mahasiswa datang di desa ini dan pasti mahasiswa KKN sebelumnya bisa menciptakan bekas rindu yang menyenangkan. Teori pertama di hari pertama “Menciptakan kerinduan akan menghakimi kerinduan

lain yang akan datang” semoga saja kami bisa menciptakan memori yang juga tak kalah menyenangkan dan tidak sebaliknya. Walau lokasi KKN cukup dekat dengan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, namun nuansa pedesaan di tempat kami masih bisa dikatakan original. Masyarakat yang sangat antusias menyambut kami, terbuka, dan sangat menyenangkan. Terbayang dalam pikiran untuk pertama kalinya mendaratkan kedua kaki di desa ini serasa kembali di kampung halaman sendiri.

Hari pertama di sambut dengan formal selanjutnya kami diantar dan berpisah dengan posko lain menuju ke desa-desa lain, namun tidak untuk desa kami. Kami asli serasa dua posko namun satu atap, yah posko kami berdekatan! pikirku ini akan memudahkan langkah-langkah kami selama berada disini, baik menyelesaikan program-program kerja bersama dan lainnya. Terori kedua “Kebersamaan akan menciptakan kemudahan, walau itu susah nyatanya kebersamaan akan membawa kemudahan setelah kesusahan”. Pekan pertama kami belajar bagaimana kehidupan masyarakat desa, keragaman, budaya atau adat, situasi segala aspek dan lainnya. Pekan yang sangat menyenangkan karena masih bersantai namun harus serius untuk menentukan program-program yang akan di seminarkan pekan depan di depan masyarakat.

Allah menciptakan manusia berbeda-beda baik fisik dan sifatnya, mata dan hatinya, dan saya tidak akan membahas itu namun di KKN UIN Alauddin Makassar, mahasiswa akan disatukan namun berbeda jurusan, saya sendiri dari Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, ada jurusan Ilmu perpustakaan, Hukum Pidana Ketatanegaraan, Manajemen, Ekonomi Islam, Ilmu Komunikasi, Sejarah Peradaban Islam, Pendidikan Matematika, Bahasa inggris, dan Fisika. Mereka adalah teman posko yang dikirimkan tuhan untuk menyatu dengan karyanya. Seminar desa akan diadakan, sebelum itu kami berembug, mengatakan semua yang ditangkap panca indra kami, semua harus punya suara dan usulan, pastinya akan diputuskan secara musyawarah mufakat. Alhasil kami menetapkan 13 program kerja atau sapaan singkatnya proker, 6 program bersama dengan poskko 6 yang berdekatan posko kami dan 7 program khusus posko kami. Walau ada yang mengatakan bahwa program kerja seharusnya disatukan, kami menjawab tidak selamanya, karena kami satu atap kami punya hak bersama berkarya. Ada juga berkata sebaliknya yang mengharuskan kami berbeda “ Kami menjawab semua punya khas

posko sendiri, jadi ada inisiatif sendiri. Teori ketiga di akhir pekan “urusan itu ada dua, urusan tetangga dan urusan keluarga”.

Pekan pertama berakhir dan seminar desa telah selesai, tiba saatnya jas hijau bertebaran melakukan aksinya. Kegiatan-kegiatan seperti mengajar ataukah melatih kami lakukan rutin, terkhusus TPA tiap magrib sampai isya di dua mesjid, dan SD ada 3 dan sebuah Sekolah menengah pertama, kami bagi anggota untuk mengajar dan belajar. Penyuluhan seperti narkoba dan nafsa dan penyelenggaraan jenazah kami adakan di bulan pertama serta penyuluhan hidup sehat dan bersih kami adakan pada bulan kedua. Sedangkan program-program fisik seperti pengadaan tanda TPU, papan nama dan Atribut desa serta tempat ibadah, kami lakukan akhir bulan. Serta kegiatan lainnya yang mungkin sangat panjang untuk diuraikan. Dua bulan bersama dua puluh orang nyatanya sangat membantu menyelesaikan proker dengan tepat waktu. Alhamdulillah. Teori keempat “semua yang dilakukan akan menyenangkan selagi itu positif”.

Ada banyak sekali keragaman dan keunikan di Desa Manuju, diantaranya Air terjun Lembah Karaeng yang terletak di Dusun Mampu dan Air terjun Tassimbang yang ada di dusun Tompobalang dekat dengan Desa Tassese. Kami beberpa kali menyempatkan diri, pertama di Lembah karaeng bersama puluhan jas hijau menyebar di sekitar air terjun untuk kerja bakti. Untuk kedua kalinya kami berkunjung lagi karena diundang oleh salah satu tokoh Masyarakat sekaligus mantan kepala Desa Manuju pada acara syukurannya. Kami berangkat dan sampai disambut dengan kegiatan bakar-bakar ikan ditepi air terjun dengan suara gemericik airnya. Begitupun dengan air terjun Tassimbang kami berkunjung dua kali, pertama kami berkunjung setelah mengajar adik-adik TPA di mesjid Tompobalang, walaupun tidak ada rencana sebelumnya namun karena ajakan mereka menuju kesana, mustahil kami menolak. Kunjungan kedua tak kala serunya karena lebih terencana da ditemani oleh bapak posko dan teman-teman posko 7 setelah kami mengadakan sabtu bersih. Selain objek wisata alam, ternyata di Desa Ini terdapat keunikan, sebut saja tempat ini sebagai tempat khusus bagi masyarakat Desa Manuju dan bahkan di luar desa yakni Karaeng Bilalang, begitu masyarakat/pengunjung menyebutnya. Menurut informasi yang kami dapat, bahwa tempat tersebut berada di atas bukit, tempat untuk memohon dan semacam ritual masyarakat biasanya dilakukan dengan menyembeli hewa dan makanan

persembahan. Harapan dan doa kami sebagai mahasiswa KKN dan tentunya sebagai seorang muslim, hal tersebut haruslah dikaji lebih dalam untuk kemaslahatan ummat dan menghindari hal-hal yang tidak diharapkan. Bagaimana pun juga itulah warna dari desa ini.

Kami menyebut desa ini sebagai seribu surau, kenapa? Karena desa ini memiliki belasan mesjid dan desa paling banyak memiliki mesjid di Kecamatan Manuju. Surau-surau yang kami harapkan menjadi katalis motorik kelangsungan hidup beragama dan tempat pengembangan generasi muda tuk ciptakan desa yang lebih agamis. Desa ini penuh dengan warna, surau-surau berlomba bersorak, jauhkan dari sunyi lantunan adzan dari pelosok desa terdengar nyawa para penerus Karaeng Manuju.

Satu lagi keunikan desa ini, (menurutku pribadi) ya bahasa Makassar. Saya dari suku bugis pasti tak mahir berkata seperti suku Makassar. Namun dengan tekad yang kuat, saya belajar kepada teman seposko saya dan masyarakat di sana, walaupun penuh dengan tawa karena mungkin mereka menganggap lucu cara saya bercakap ala gado-gado, mulai dari anak-anak TPA/SD samapi orang tua. ketika saya berkata yang agak memaksakan diri menggunakan bahasa Makassar, pasti mereka ketawa, walaupun saya bingung juga apa yang mereka katakan, namun usaha tak akan mengkhianati hasil. dua bulan belajar tanpa kurikulum walau tak mahir setidaknya saya bisa mengerti “*sekede-sekede, karena katte ji buat ka begini.*” Begitu contoh tutur kata yang sering gunakan, *plus* logat masih tetap bugis. Mungkin memang lucu. Teori selanjutnya “Terkadang orang lain menganggap itu lucu dan kamu menganggap serius. itu biasa, simpulkan dengan senyuman, itu lebih menghangatkan suasana.”

Selama 62 hari tinggal bersama di rumah yang sederhana, rumah kepala dusun Mampu, keluarga yang sederhana dan bahagia, memiliki dua buah hati yang cukup pemalu mungkin hanya saya yang merasakannya. Sebut saja Ikram dan Aqila, begitu sapaan ku kepada mereka. Keluarga yang kami anggap sebagai Ibu dan bapak kami selama di desa ini. Mereka memberikan fasilitas dan pelayanan yang lebih kepada kami, dan tidak mengharapkan apa-apa kecuali kunjungan setelah penarikan. Bukan hanya keluarga pak dusun yang membuat kami berat meninggalkan desa, keluarga pak Imam Desa Manuju yang kami anggap guru dan keluarga sendiri. Kami sering berkunjung kerumah mereka setelah shalat subuh dan lekas dari



mengajar TPA di Mesjid Al Hidayah tempat kami tiap malam mengajar. Bukan karena hidangan jamuan dan sarapan pagi yang membuat kami semakin rindu, namun karena ilmu dan pesan-pesan beliau yang selalu didampingi oleh istri tercinta yang membuat kami akan tersenyum setelah mengingat. Kepala Desa yang selalu mendukung tiap kegiatan kami baik kepala dusun dan staf desa yang tak bosan memberikan usulan dan selalu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kami. Banyak yang ingin kami sampaikan dan utarakan terutama orang-orang yang pernah bersama kami yang telah melekat diingatan. Kami hanya bisa mengatakan terima kasih sebanyak-banyaknya, hanya Allah yang bisa membalasnya dari belbagai arah. Ucapan terimakasih juga kepada teman-teman posko Desa Manuju, telah memberikan warna baru perjalanan ku, selama ini saya dipercayakan sebagai kordinator desa hanya bisa mengatakan, “serasa rindu akan cepat datang.”

Teori terakhir “Kerinduan akan datang tatkala meninggalkan kenangan, itu sudah pasti”\*

### ***Teringat Sebelum Terkenang***

*(Minsar Zulkifli)*

*Dari sejak ini  
Merangkai kata memeluk rindu  
Menjaga buih-buih beterbangan  
Buih mengibilangkan jejak*

*Waktu ini  
Di tanah-tanah hijau  
Sungai-sungai bak air suci  
Menyalakan warna-warna kehidupan  
Semua jadi saksi*

*60 hari lamanya, kami di sini  
Menyapa tuk menuai,  
Berkata penuh rasa,  
Bergerak tuk belajar apa arti pengabdian  
Antara kewajiban dan perjuangan*

*Di tanah ini  
Kami belajar rasanya bermasyarakat*

*Belajar di tengah lumbung penerus bangsa  
Belajar arti saudara, kerjasama dan saling mengerti  
Satu dan lainnya  
Ku merasa tak sempurna  
Dan jauh dari itu  
Usaha kami, perjuangan kami, jalan kami di tanah ini  
Belumlah bisa dikatakan terbaik*

*Rasa-rasanya lambaian tangan belum pantas terangkat  
Ketika angin dingin Manuju mulai menusuk sumsum  
Gemeric Air lembah karaeng menggoda telinga  
Gunung melingkar seakan memeluk  
Budaya merangsang kekeragaman  
Teringat sebelum terkenang  
Terkenang sebelum terucap*

*Kami kumpulan pena yang belum terisi oleh tinta-tinta  
Mencari setetes tuk lanjut keperjalanan selanjutnya  
Kami kumpulan kain hijau ingin tetap di sini  
Berusaha menerangi dari redup kecil  
Berusaha memberikan yang terbaik  
Walau nafas dan dahaga tak karuan lagi*

*Namun perjalanan masih sangat panjang  
Entah dimana, entah siapa, kami akan pergi  
Dimanapun itu. MANUJU tetap kan ada di rongga dada  
Terucap dalam doa, ku mohon jadikanlah langkah-langkah kami  
Menjadi langkah yang bermanfaat.  
Apa yang kami tinggalkan menjadi berkah bernilai surga di sisiMu.  
Ku angkat tangan ini melambai  
Dengan tersenyum di balik tangis kerinduan  
Dengan tangan terasa sangat berat  
Hati tak karuan tuk melepas  
Hari ini, Dibawah langit Manuju ku mengingat rindu kan datang  
secepatnya.*

*Manuju, 21 Mei 2017*

*\*Ini bukan bahasa penuh sastra bermajas, namun untaian kata dari hati.*

**Nama : Mustakim**  
**Jurusan : Ilmu Perpustakaan**  
**Fakultas : Adab Dan Humaniorah**

Tepat tanggal 18-19 kami melakukan pembekalan di auditorium UIN Alauddin Makassar, sebagai salah satu syarat untuk mengikuti KKN. Hari telah berlalu, malam pun tiba dimana info penempatan KKN telah keluar, kulihat namaku berada pada deretan 60-an yang bertempat di Kec. Manuju Kab. Gowa sekaligus info untuk bertemu dengan pembimbing dan teman-teman baru yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda beda.

Pada hari Selasa tanggal 21 kami melakukan pertemuan dengan pembimbing di gedung CBP. Aku mulai bertemu dengan teman baru, kawan baru, dan sahabat baru. Pembagian desa pun dilakukan, Alhamdulillah saya ditempatkan di Desa Manuju II. Kami mulai bicarakan dengan teman posko mengenai apa-apa saja yang akan di bawa ke tempat tersebut.

Pemberangkatan pun dilakukan tepat pada hari Kamis tanggal 23 maret 2017. Kami melakukan pelepasan di gedung CBP lantai satu bersama pembimbing dan para mahasiswa yang akan melakukan pengabdian dimasyarakat Manuju selama 60 hari. Tepat pukul 09.15 pagi kami mulai berangkat dengan teman-teman dengan mengendarai bus kampus, kami pun berangkat meniti jalan manuju. Pukul 11.30 kami tiba di kantor camat Manuju dan disambut oleh pak camat dan para staff kecamatan.

Pukul 13.20 siang kami tiba di desa Manuju, lanjut menuju rumah/posko yang telah di sediakan oleh bapak Kepala Desa Manuju. Kami mulai berkenalan dengan keluarga bapak posko yang sekaligus dia merupakan Kepala Dusun di Desa Manuju yaitu Dusun Mampu. Satu persatu kami berkenalan mulai dari nama, asal daerah, jurusan, dan fakultas.

Hari pertama sampai hari ke lima , melakukan observasi dan sekaligus bersilaturahmi ke rumah warga, kami mulai kumpulkan permasalahan di desa , mulai dari segi kesehatan, pendidikan dan social kami rangkum untuk menjadi salah satu bahan perbandingan dengan teman posko, setelah kami rapatkan. Kami langsung susun program kerja kami yang akan dilaksanakan selama 60 hari.

Hari demi hari program kerja pun satu demi satu terlaksana, genap 40 hari kami berkakaeng . aku rasa baru satu minggu berada di desa Manuju. Dengan silih bergantinya waktu kata-kata penarikan mulai melayang layang di atas posko. Akan tetapi. Di desa Manuju lah aku menemukan jati diriku sebenarnya, betapa aku mendapatkan Berbagai ilmu yang tak pernah ku dapat di bangku kuliah. Hal yang paling berkesan dalam berkakaeng adalah di saat aku mengajar di sekolah dan TK/TPA di masjid, hal tersebut di Manuju aku dapatkan. Selain itu, yang sangat berkesan sekali adalah di saat aku membawakan khutbah jum'at dan menjadi imam shalat, hal itu yang tak akan kulupakan sampai akhir hayat.

Di saat akan penarikan baru terasah dalam diriku betapa sedihnya hati ini ketika ku akan tinggalkan Manuju terkhusus pemilik rumah yang kami tempati selama 62 hari. Tetesan air mata mulai mengalir di saat hari terakhir kami berada di posko. Mereka bagaikan orang tua kami di sana membimbing kami selama disana.

Terima kasih atas goresan iman yang telah engkau berikan kepada kami selama kami berada di MANUJU.

“TETESAN EMBUN BUKIT MANUJU, MEREDUPKAN SEJUTA PANJI-PANJI KEZHALIMAN”

**Nama : Muhammad Restu Fausi**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi**

Beberapa penggalan kata, beberapa penggalan kalimat, dan beberapa barisan paragraf. Sehingga menjadi cerita suka duka dilokasi KKN

Sebelum pemberangkatan kami melakukan pertemuan dengan semua mahasiswa yang sama lokasi yaitu kecamatan Manuju dan saya ditempatkan di desa Manuju bersama 9 teman lainnya. Setelah jelas 10 anggota dari posko kami melakukan pertemuan untuk membahas kerangka program kerja yang akan nantinya akan dilaksanakan di lokasi KKN.

Keesokan harinya pukul 08.00 tiba saatnya waktu pemberangkatan. Kami berangkat dari gedung CBP menuju lokasi KKN. Pukul 11.00

kami tiba di kecamatan Manuju, dengan disambut oleh Kepala Camat Manuju, sekaligus pelepasan KKN UINAM Angkatan 55 di kecamatan Manuju.

Setelah pelepasan kami bergegas berangkat menuju lokasi desa masing-masing yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pukul 14.00 kami tiba di lokasi KKN yaitu Desa Manuju, kami tinggal diposko 7 bertempat tinggal di rumah Kepala Dusun Mampu. Kami disambut dengan senyuman oleh keluarga kepala dusun Mampu. Kami pun bercerita sekaligus perkenalan diri dengan tuan rumah. Setelah itu kami beristirahat untuk kengiatan esok.

H1-H3 berada di lokasi KKN kami lakukan survey di Desa Manuju untuk mencari permasalahan nantinya kami rangkum menjadi program kerja

Keesokan harinya melakukan pertemuan dengan posko 6 yang sama-sama di tempatka di Desa Manuju untuk membahas seminar desa.

Hari H untuk seminar pun telah tiba, dimana setiap coordinator desa haru mempresentasikan program kerja desa. Kami pun memaparkan didepan masyarakat Desa Manuju tentang program kerja. Tak lupa kritik dan saranpun diberikan oleh masyarakat yang hadir pada saat itu. Masyarakat berharap dengan adanya KKN di Desa Manuju dapat mampu mengupayakan pembangunan mental dan karakter terhadap generasi muda Desa Manuju.

Inilah beberapa penggalan cerita saya sebagai Mahasiswa KKN angkatan 55 Desa Manuju Kabupaten Gowa.

**Nama : Sukarni**  
**Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris**  
**Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan**

Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa, adalah salah satu tempat yang dikaruniai keindahan oleh tuhan dan mempunyai banyak kenangan selama ber-KKN (kuliah kerja nyata). Jika saya bercerita tentang manuju hanya dalam lembaran kertas, maka itu tidak akan cukup karena terlalu banyak yang perlu diceritakan. Tapi saya ingin sedikit menggambarkan tentang manuju.

Kecamatan Manuju mempunyai 7 Desa (Pattallikan, Tanah karaeng, Moncong loe, Bilalang, Manuju, Tamalatea, & Tassese) Desa Manuju itu sendiri mempunyai 5 Dusun (Parangloe manuju, Mampu, Pannyikkokang, Tompobalang, & Sumallu). Manuju adalah daerah pegunungan dan mempunyai beberapa tempat wisata air terjun yang indah. Masyarakat manuju sangat ramah dan saling menghargai satu sama lain dan memiliki prinsip hidup sederhana.

Menjadi warga Manuju selama kurang lebih 60 hari, itu merupakan waktu yang sangat singkat bagi saya, akan tetapi selama 60 hari itu saya banyak belajar Belbagai hal, mulai dari kedisiplinan, persahabatan, dan masih banyak lagi. Di Manuju-lah saya dan teman-teman posko (1 posko 10 orang, 6 pr & 4 lk) mengabdikan pada masyarakat manuju, dan kami menganggap/memposisikan diri sebagai masyarakat asli Manuju.

Adapun yang disebut proker KKN (program kerja kuliah kerja nyata), kami mengadakan beberapa kegiatan seperti mengajar (di TKA/TPA, SD, SMP), Seminar-Seminar, penyuluhan, turnamen takraw dll. Diadakannya beberapa kegiatan itu membuat kami dan masyarakat menyatu. Kemudian mengajar anak-anak di beberapa TKA/TPA, SD, & SMP, membuat kami tidak ingin berpisah dengan mereka karena kelucuan, sapaan anak-anak itu, apalagi kesopansantunan, keakraban dan canda tawa anak-anak semakin berat kaki kami melangkah untuk meninggalkan Manuju.

Belum lagi Ibu/Bapak posko yang amat sangat baik kepada kami, yang menganggap kami semua seperti anak kandungnya dan kamipun menganggapnya orang tua kami. Ibu/Bapak posko adalah keluarga baru bagi saya dan teman-teman, yang baru dipertemukan pada masa ber KKN, do'a terbaik untuk Ibu/Bapak posko semoga silaturahmi tetap terjalin. TERIMAH KASIH IBU/BAPAK POSKO KEBAIKANMU AKAN SELALU KUKENANG.

Dan untuk teman-teman seperjuangan (teman posko) terimah kasih canda tawamu, ejekanmu, kejailanmu, tidak akan pernah kulupakan. Di sinilah, tepatnya di Manuju kita saling belajar arti sebuah persahabatan, saling mengerti, mendukung, saling merindukan satu dengan yang lain. Kita dipertemukan di satu tempat yang namanya posko manuju, yang sebelumnya kita tidak saling mengenal beda daerah beda bahasa, beda fakultas beda jurusan, dan

kita dipertemukan dengan sifat dan karakter yang berbeda-beda pula tapi itu tidak menjadi penghalang untuk menjadikan kita sahabat selamanya.

Dua bulan/60 hari masa pengabdian kami pada masyarakat Manuju dan kami harus akhiri dihari Rabu ini pada tanggal 24 Mei 2017. Selamat tinggal KKN terimah kasih pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga selam 2 bulan ini. Dan terimah kasih yang sebesar-besarnya untuk MANUJU, semoga kedepannya Manuju lebih baik dan terimah kasih kepada masyarakat manuju yang telah ikut membantu mensukseskan proker-proker kami, dan juga terimah kasih sapaan hangatnya, dan untuk adik-adik semoga sukses dan menjadi penerus bangsa yang baik. “MANUJU TIDAK AKAN PERNAH TERLUPAKAN”. Inilah sebagian kecil cerita Manuju.

**Nama : Nursida**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

Assalamualaikum Wr. Wb. Tiada kata yang pantas di ucapakan untuk menggambarkan masa-masa KKN di Kecamatan Manuju tepatnya di Desa Manuju. Bersamaan dengan tulisan ini menandakan bahwa masa-masa itu kini sudah berakhir. Teringat akan saat-saat pembekalan sampai akhirnya tibalah saatnya penarikan. Saat itu, di Gedung Auditorium ketika Lagu Mars KKN di kumandangkan, hati terasa berbisik bahwa inilah saatnya untuk mengabdikan jiwa dan raga kepada masyarakat, inilah saatnya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di Kampus, inilah kesempatan untuk lebih dekat dengan masyarakat, inilah saatnya belajar bermasyarakat di lingkungan yang berbeda.

23 Maret 2017 sekitar pukul 08:00 kami berangkat dari Kampu 2 UIN Alauddin Makassar menuju Lokasi KKN yaitu Kecamatan Manuju. Serasa berat meninggalkan keluarga selama 2 bulan lamanya. Perasaan *gado-gado* berkeliraran dalam hati, memikirkan *bagaimana kondisi lokasi KKN, bagaimana cuaca disana?, bagaimana kondisi masyarakat disana?, bagaimana budaya masyarakat disana? Dan bagaimana.....bagaimana.....bagaimana.....?.* Begitu banyak pertanyaan-pertanyaan dalam benakku. Jalanan yang terbilang ekstrim menguji adrenalinaku membuat kami berteriak tak karuan dalam bis. Sekitar 1,5 jam perjalanan, bis kami memasuki tempat lokasi, yaitu

Kecamatan Manuju, Desa pertama yang kamialui yaitu Desa Mongcongloe, kesan pertama tentang Desa ini lumayan ramai hanya saja tidak banyak penduduk di Desa Tersebut. Melewati Desa Mongcongloe, Selanjutnya bis kami memasuki Desa Bilalang, tidak jauh berbeda dengan Desa Mongcongloe, Desa ini terbilang memiliki penduduk yang lebih ramah di bandingkan dengan Desa Mongcongloe. Senyum sapa masyarakat membuatku tersenyum legah saat memasuki wilayah pertengahan Desa Bilalang, anak-anak yang berteriak “*kakak kakaeng kakak kakaeng kakak kakaeng*” membuatku bersemangat akan mengabdikan diri pada masyarakat.

Sekitar pukul 10:00 kami sampai di Kantor Kecamatan Manuju. Sebanyak 118 Mahasiswa KKN Angkatan 55 diterima dengan hangat oleh masyarakat Kecamatan Manuju. Setelah proses penerimaan, kami pun diarahkan ke posko masing-masing. Kebetulan saya ditempatkan di posko 7 tepatnya di Desa Manuju. Sama seperti jalanan dari Mongcongloe ke Bilalang, jalanan dari Bilalang ke Manuju tidak kala ekstrimnya. Tetapi semua itu terbayarkan dengan tempat lokasi yang lumayan bersahabat. Masyarakat, anak-anak, orang tua serta pemuda pemudi dengan senang hati menerima kami di Desanya. Sambutan Ibu posko, Bapak posko dan kedua anaknya menjadi suntikan terbesar mengawali langkahku dalam mengabdikan diri kepada masyarakat.

Hari pertama kami lewati di posko, tetepi terasa sudah sebulan lamanya. Resah, gelisah, galau, gunda gulana perasaan bercampur aduk tak karuan serasa ingin cepat-cepat penarikan. Kurang lebih seminggu lamanya perasaan ini menggerogoti hati hingga tiba satu hari dimana kami tidak ingin meninggalkan tempat ini. Begitu banyak kisah klasik yang tidak akan pernah terlupakan selama KKN ini. Di tempat KKN banyak memberikan kesan yang tidak akan didapat dimanapun, dan hal itu takkan terulang. Seperti suara teman-teman posko yang membuat gendang telinga rusak, antrian mandi di WC, antrian cuci baju, sholat berjamaah di masjid, makan bersama, gurauan Bapak posko yang garing yang ujung-ujungnya lucu *juga*.

Begitu banyak hal-hal positif yang dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan ini, salah satunya yaitu bagaimana cara kita bisa hidup rukun dan damai diatas perbedaan pemahaman dan budaya, bagaimana cara membangun hubungan yang baik dengan masyarakat yang memiliki pandangan agama yang berbeda serta bagaimana membina anak-anak untuk menjadi generasi yang berahlaktulkarimah jauh dari yang namanya sirik maupun musyrik. KKN memberikan begitu banyak pembelajaran yang sangat



berharga. Detik demi detik saya lalui di Desa Manuju hingga tak terasa sudah dua bulan lamanya kami berada di sini, berbaur dengan masyarakat, susah sedih dan bahagia kami lewati bersama.

Pada hari ini 24 Mei 2017 saatnya untuk meninggalkan Desa Manuju, kerinduan akan teriakan anak-anak di sekolah dan masjid akan selalu terdengun dalam teliga kehangatan senyuman Ibu-ibu dan Bapak-bapak akan teringat selalu di mata. Semoga kami KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 mendapatkan tempat tersendiri dalam hati masyarakat. Terimah kasih Manuju kemahamanmu takkan pernah kulupakan.

Jika pertemuan akan mendatangkan perpisahan maka Saat berpisah pun pasti kita kan dipertemukan kembali.

SEE YOU MANUJU

**Nama : Fathuddin**

**Jurusan : Ekonomi Islam**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

“ Manuju, sebuah nama sebuah cerita”

Sepenggal pengalam berharga saat ber-KKN yang sebelumnya diadakan pembekalan selama 2 hari berturut-turu. Pada awalnya saya sudah mengetahui gambaran kecil bagaimana kuliah kerja nyata dari senior saya tentang pengalaman mereka ketika KKN. Saya mendapat banyak pelajaran dari pengalaman mereka yang diceritakan. Mulai dari apa yang harus aku persiapkan dan apa harus aku lakukan ketika di tempat KKN nantinya. Awalnya terbenak difikiran saya untuk menjadi kordes karna adanya dorongan dari senior untuk itu. Namun saya berfikir untuk menjadi coordinator Desa tidak semudah yang kufikirkan karna untuk menjadi coordinator tentunya membutuhkan keahlian setidaknya mempunyai pengalaman berorganisasi jadi saya pesimis untuk itu karna saya berfikir adalah yang lebih layak dari saya lagian saya kurang aktif dalam berorganisasi..... Ya Sudahlah

Menjelang hari pemberangkatan kami dikumpulkan dengan semua anggota kelompok yang notabenenya satu lokasi dengan saya. Kami di tempatkan di Kabupaten Gowa Kecamatan Manuju Desa Manuju di tempat ini kami dikumpulkan dengan teman teman beda fakultas

dengan saya, beda pemikiran, beda karakter. Di lokasi ini kami beranggotakan 20 orang dari 2 kelompok yang terdiri dari 8 pria dan 12 wanita yang masing-masing 1 kelompok terdiri dari 6 cewek 4 pria, desa ini terdapat 5 dusun dan 3 sekolah SD serta 1 SMP dan beberapa TK/TPA. Sesampainya di Desa kami langsung melakukan observasi selama beberapa hari dari hasil observasi kami mengambil kesimpulan untuk melakukan kegiatan selama kurang lebih 2 bulan adapun proker kami berjumlah 13 yaitu pembuatan peta desa, dusun dan poster perencanaan desa, pengadaan Al Qur'an, jam, dan jadwal shalat, pembinaan TK/TPA, mengajar siswa siswi di SD, penyuluhan PHBS, khutbah jum'at, sabtu bersih, pengadaan tempat sampah, pelatihan Muballiq, penyuluhan penyelenggaraan jenazah, pembuatan papan nama TPU, dan pertandingan Takraw dan Volly.

Hari demi hari terus berganti, suka dan duka kami rasakan dan satu persatu kegiatan pun terlaksana. Kami telah berbaur dengan masyarakat Manuju ku temukan teman-teman baru, adik-adik baru, keluarga baru, desa ini sudah terasa seperti desa kami sendiri, dengan masyarakat yang ramah, rukun dan damai. Bertani dan berternak sebagai mayoritas mata pencaharian, mereka merupakan ciri masyarakat pekerja keras demi kemakmuran dan kesejahteraan desa Manuju. Inilah sepenggal kisah setelah ber-KKN di Desa Manuju angkatan 55 UINAM.

#### SEBUAH KISAH KLASIK YANG TAKKAN TERLUPAKAN.

**Nama : Susi Sugiartia**  
**Jurusan : Hukum Pidana dan Ketatanegaraan**  
**Fakultas : Syariah dan Hukum**

Hari demi hari menunggu datangnya hari yang kita tunggu. Hari dimana pemberangkatan untuk KKN di desa Manuju, tepat pada tanggal 23 Maret 2017 saya pun bersiap siap menuju kampus UIN Alauddin Makassar tempat di mana kita semua berkumpul. Hari sebelumnya kami dan pembimbing sepakat berkumpul di gedung CPB jam 08.00 tapi pada hari itu saya datang terlambat di karenakan suatu hal.

Sebelum saya bercerita tentang kisah saya selama KKN di desa Manuju. Mengceritakan betapa indahnya desa Manuju. Awal dari pengenalan dengan teman posko saya dalam 1 posko terdiri dari 10 orang 6 cewek dan 4 cowok dengan jurusan yang berbeda beda,

awalnya kami masih cenggang tapi lama kelamaan seiring berjalannya waktu 2 bulan bersama seatap, sekamar, dan makan bersama semuanya sudah terbuka sifat aslinya ada yang rajin ngaji, ada yang jadi alarm bangun subuh, ada yang lama mandi, ada yang kalau bicara suaranya tidak jelas dan ada teman saya cowok sumpah kejabean sekali tapi biarpun begitu mereka seperti saudara saya sampai pengen nangis kalau tau kita akan penarikan. Tapi, harapan saya ini bukan akhir dari perjumpaan kita.

Desa Manuju di Kecamatan Manuju tempat saya mengabdikan selama 2 bulan sebagai mahasiswa KKN terdapat 5 dusun yaitu Parangloe Manuju, Mampu, Pannyikokan, Tompo Balang, dan Sumallu. Tempat saya tinggal berada di dusun parangloe Manuju, kami tinggal di rumah Kepala Dusun Mampu yaitu Abbas Karaeng Sigollo. Alhamdulillah, Ibu dan Bapak posko sudah seperti orang tua kami. Saya pribadi tidak akan pernah lupa kebaikan mereka, semoga kebaikan dibalas oleh Allah swt.

Seiring berjalannya waktu, kami pun melaksanakan program kerja kami yang kami susun. Pengalaman saya mengajar di SD INPRES PASSUAKKANG dan TK/TPA Tompo Balang yang membuat saya mengerti arti susahnya mengajar tidak gampang yang kita pikir. Apalagi harus menghadapi anak-anak penuh dengan kesabaran. Tapi saya sudah menganggap mereka adik saya sendiri. Ada satu anak yang sangat terkesan untuk saya. Saya suka karakternya, baik, gagah, tapi sedikit menjengkelkan. Dia kelas 6 SD Inpres Passuakkang. Kadang dia sering cari perhatian dengan sifatnya yang menjengkelkan. Harapan kita semoga kita masih dipertemukan lagi. Amiin.

Akhir dari tulisan saya, pengalaman berkesan bagi saya banyak perubahan yang terjadi dari diri saya terutama shalat 5 waktu saya, baca Al Qur'an, mengajar mengaji, mengajar di sekolah, sempat jadi ketua panitia di ramah tamah desa dan tidak affdal KKN jika tidak ada Cinta lokasi. Kalau saya sih tidak perlu diceritakan. Saya dan dia Cuma saling mengagumi. Cukup Allah yang tahu, inilah cerita kebanggaan saya selama 2 bulan KKN di desa Manuju, Kecamatan Manuju Kab. Gowa yang masih banyak yang tidak sempat ku ceritakan.

INI BUKANLAH AKHIR DARI PERTEMANAN  
SEMOGA KITA BISA DIPERTEMUKAN DI LAIN WAKTU.  
GENANGAN DI DESA MANUJU YANG TIDAK  
TERLUPAKAN.

**Nama : Hafsa**

**Jurusan : Sejarah Peradaban Islam**

**Fakultas : Adab Dan Humaniora**

Meninggalkan sebuah kenangan belum tentu menjadi sejarah tapi meninggalkan sebuah sejarah akan terkenang selamanya. Kalimat yang mewakili seluruh asa ku untuk beberapa lembar episode yang terekam di sini, di tanah para karaeng tepatnya di kecamatan Manuju desa Manuju.

Kuliah kerja nyata bukan sekedar ajang untuk mengaplikasikan ilmu selama kuliah tapi lebih dari itu KKN adalah ajang belajar tentang ilmu kehidupan. Dan pelajaran pertama yang mengurus banyak rasa adalah bagaimana menyatukan persepsi dengan 10 kepala dalam 1 posko, hadirkan rasa kekeluargaan dengan mereka dalam waktu secepat kilat (padahal nanti pi di posko baru dihapal nama sama mukanya). Hadirkan rasa kekeluargaan yang sesungguhnya berbagi cerita, berbagi makanan, berbagi tempat tidur berbagi semua yang bisa dibagi. Hidup bersama dalam dua bulan mengajarkan bagaimana menekan ego, bagaimana memahami rasa mereka juga belajar menyukai apa yang mereka sukai (yang endingnya satu posko hobby makan nabati juga gula-gula kaki yang tak jelas siapa yang membawa datang kebiasaan itu 😊😊).

hidup memang seperti itu setiap fasenya adalah waktu untuk belajar, belajar berbagi meski tak seberapa, belajar kompak, serasa dan seasa dengan teman-teman satu posko meski kadang banyak mengurus emosi.

Interaksi dengan masyarakat juga tidak kalah dalam memberi pelajaran, bagaimana memahami kebiasaan masyarakat setempat yang berbeda bahasa dan kebiasaan. Kesenangan mereka atas kehadiran kami di desa ini tergambar jelas pada senyum dan sapaan hangat mereka setiap kali bertatap muka. Dan yang paling menyenangkan adalah mendengar regekan manja adik-adik SD dan TK TPA berbagi ilmu yang tak seberapa dengan mereka punya keindahan tersendiri, ada lelahnya juga bahagianya.

Episode lain yang tak kalah membahagiakannya adalah ada keluarga baru yang kami temukan di sini, ada ibu posko sekeluarga. Selama tinggal di desa manuju rasanya tak pernah kurang kasih seorang ibu, ada perhatian tulus yang beliau beri. Saat kami sakit beliau akan sibuk sendiri, bertanya mau makan apa, biasa minum obat apa dan yang paling sering adalah saat di antara kami ada yang malas makan maka beliau akan bereaksi memanggil satu per satu. Kami bahkan biasa bermanja-manja ria dengan beliau. Selain itu ada imam desa sekeluarga, mereka hadirkan harmoni kasih sayang selama kami menginjakkan kaki di desa manuju, setiap pertemuan dengan keluarga ini serasa berada dalam majelis ilmu, nasehat begitu mudah mengalir menambah damainya berada di tengah-tengah mereka.

Setiap episode kehidupan akan sampai pada titik akhirnya begitu juga masa KKN ada pelepasan juga penarikan, susah rasanya menolak rindu pada desa ini pada masyarakatnya juga pada semilir angin sore yang biasa menerpa wajah di sudut lapangan manuju.

Apa yang kami perbuat di desa manuju tidaklah seberapa hanya seperti daun kering yang berjatuhan dari pohonnya yang kelak akan lapuk dan berbau, tapi seperti daun yang bisa dijadikan pupuk begitulah harap kami, sekecil apapun itu yang kami perbuat di sini entah dikenang atau dilupakan semoga bisa menjadi menapan menuju manuju jauh lebih baik.

**Nama : Wahyuni Latif**

**Jurusan : Fisika**

**Fakultas : Sains Dan Teknologi**

Desa Manuju adalah salah satu desa yang mempunyai banyak kenangan, Desa manuju terletak di dataran tinggi pegunungan, di kabupaten Gowa. Disinilah selama 2 bulan / 60 hari saya mengabdikan dalam proses kuliah kerja nyata (KKN). Banyak pengalaman dan hal-hal positif yang saya dapatkan disini, mulai dari teman-teman posko, dan masyarakat-masyarakat di Desa manuju. Teman-teman posko saya sangat baik, ramah, selalu kompak dan patut saya syukuri saling mengingatkan satu sama lain apa lagi dalam hal beribadah, meskipun kita berbeda fakultas dan baru kenal di posko tetapi kita sudah seperti saudara, dan saya rindu dengan kalian pada masa-masa di pagi hari sampai di malam hari.

Di desa manuju ini kami mengabdikan selama 2 bulan untuk menjalankan program kerja dan alhamdulillah semua program kerja bisa di kerjakan dengan kompak dan alhamdulillah semuanya di kerjakan, mulai dari mengajar di Sd, Tk/ Tpa, sabtu bersih, penyuluhan narkoba, penyuluhan jenazah dan kegiatan lainnya. dan masyarakat disana sangat ramah, dan anak-anak disana sangat senang dengan kedatangan kami disana, seakan-akan kami adalah penyemangat hidupnya disana, apalagi dengan ibu dan bapak posko yang sangat baik disana, beliau seperti orang tua sendiri kami disana, sering bercanda tawa dengan beliau yang penting always deh sama ibu dan bapak posko.

**Nama : Desy Rasmilah As'ad**

**Jurusan : Manajemen**

**Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

“Manuju, kesan pertama begitu menggoda”

Hanya rasa syukur yang saya dapat haturkan karena program kerja yang dapat terlaksana, meskipun banyak hambatan dalam ber-KKN namun dengan persatuan tenaga dan pikiran kita lewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat terbesit dalam benak saya, mungkin kita sulit untuk bersatu namun hal itu justru salah dan justru dengan adanya perbedaan, justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita. Terkhusus KKN angkatan 55 posko 7 Desa Manuju.

Di tempat ini. Desa Manuju banyak kenangan, goresan, warna, serta menambah coretan pada buku kehidupan kami terutama saya pribadi. Disini saya belajar tentang banyak hal, belajar memahami keadaan, belajar lebih menghargai orang lain, belajar bagaimana cara hidup terbatas, belajar menghargai budaya dan tradisi yang ada, belajar menyesuaikan diri dari biasanya, serta menyelesaikan masalah dalam keadaan apapun, dan bagaimana pun keluarga, sahabat, teman, serta orang-orang baru Tuhan telah berikan disini, di Desa Manuju. Kedatangan yang awal dengan rasa pahit yang selalu saya harap dapat berakhir dengan rasa manis. Di tempat ini kita saling menjauh dan selalu mementingkan ego masing-masing, kita selalu memengatkan diri tanpa tanpa memperdulikan satu sama lain. Namun, Desa Manuju telah merubah segalanya. Disini kita berjalan bersama, berjuang bersama, dan saling merangkul dalam keadaan apapun. Dua bulan kita hidup dibawah atap yang sama,

berasal dari tempat kelahiran yang berbeda, namun karena perbedaan itulah yang menyatukan kita menjadi keluarga yang sempurna.

Banyak orang bilang sangat sulit menempatkan gelas kaca dalam wadah tanpa ada gemerincing bunyi gesekan. Tapi, inilah KKN 55 Desa Manuju. Tak mudah rasanya saat harus hidup bersama kalian keluargaku KKN 55 Desa Manuju. Ketidakpedulian, keadaan, sindiran, hinaan, sangjungan, dan ocehan bercampur satu tapi itu menjadi kehangatan teristimewa yang selalu dirindukan.

Terima kasih kepada bapak Kepala Desa Manuju serta seluruh masyarakat Manuju yang telah menerima kedatangan kami serta antusiasnya dalam mengarahkan kami tentang keunggulan dan kelemahan desa ini sehingga kita dapat menjalankan kegiatan dengan semaksimal mungkin. Dan tekhusus untuk bapak dan ibu posko saya sangat bersyukur bisa mengenal kalian dan bisa tinggal bersama kalian, dan kalian sudah seperti orang tua kami sendiri. Semua yang telah berikan kepada kami tak akan pernah terlupakan.

Untuk teman-teman KKN 55 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan Desa Manuju. Jangan lupakan semua kenangan kita semua selama 2 bulan ini. Tetap lanjutkan keluarga baru kita ini untuk warga Desa Manuju. Buatlah Desa Manuju menjadi desa berkembang dan menjadi desa percontohan desa-desa lain. Tunjukkan bahwa generasi muda Desa Manuju punya bakat, tetap jalani beberapa pengetahuan yang telah kami berikan, jadikan hal itu sebagai cara untuk memajukan DESA MANUJU.

**“MANUJU ADALAH KUMPULAN INSAN TUHAN  
YANG LUAR BIASA, TAK ADA ALASAN UNTUK  
MELUPAKAN MANUJU, KARENA MANUJU KESAN  
PERTAMA BEGITU MENGGODA”**

**BIOGRAFI MAHASISWA KKN DESA MANUJU**



Nama lengkap saya adalah **SUKRIADI** dan biasa di panggil SUKRI, saya Anak Pertama dari Tiga Bersaudara dari pasangan KAMIRUDDIN dan sungguh, saya terlahir dari keluarga yang sanga tsederhana pada Hari Sabtu Tanggal 30 APRIL 1994 di sebuah Desa yang jauh dari Ibu Kota Kabupaten Jeneponto yaitu Desa Parasangan Beru, saya mulai menempuh Pendidikan saya di

Sekolah Dasar Negeri (SDN) No.90 Parasangan Beru dan Alhamdulillah bisa lulus dengan nilai yg memuaskan dan perjalanan saya tidak sampai di situ saja karena saya melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Turatea dan kemudian saya bertekad untuk melanjutkan lagi ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Jeneponto dengan mengambil Jurusan Administrasi Perkantoran dan syukur Alhamdulillah saya bisa lulus dengan nilai yang memuaskan.

Perjalanan hidup saya tidak Cuma sampai di situ kerana kemudian saya bertekad untuk bias melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi lagi dan doa saya terwujud karena saya bias melanjutkan sekolah saya kejenjang yang lebih tinggi lagi yaitu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM )dengan melalui perjuangan yang sangat berat karena harus bersaing dengan banyak orang dari Belbagai daerah yang berbeda-beda, saya memulai perjuanganku di UINAM dengan mengambil Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan tidak Cuma itu karena saya mendapatkan juga teman-teman yang sangat baik di Kampus Peradaban ini.



Itulah yang sempat saya bias tuliskan tentang kisah perjalanan hidupku selama saya menempuh pendidikan sampai sekarang ini, sekian dan terimah kasih.



**Dwi Sartika**, mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2013. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu Hj. Rusty. Lahir di Pinrang, 30 April 1995. Mahasiswi yang akrab disapa Wiwi tapi, dijuluki si “Jabe” di posko 6 ini hobi mendengarkan musik, nonton dan jalan-jalan. Mahasiswi yang menyelesaikan sekolahnya di SD Negeri 1 Pinrang, SMP Negeri 1 Pinrang dan SMA Negeri 1 Pinrang dan sekarang sedang

menyelesaikan S1nya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, serta tergabung dalam suatu komunitas kampus LPPM (Lembaga Penelitian dan Penalaran Mahasiswa) dan mengabdikan mengajar di Yayasan Baca Pima Kompleks pasar Sunguminasa. Selain itu, memiliki keterampilan dalam bidang seni dan sebagai MC.



**Reny Asmarani Mansyur**, kerap disapa Reny dilahirkan di Bantaeng pada tanggal 03 Oktober 1995. Anak ke 3 dari 3 bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Mansyur dan Asmiati. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Inpres Buttadidia dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Aisyiyah Sungguminasa dan lulus pada tahun

2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Wiwirano dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



**Nia Yunita**, Mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam lahir di Amassangeng, 04 November 1994. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, majasiswi yang memiliki hobby main volley dan adapun warna kesukaannya adalah warna coklat. Anak ini memiliki keinginan yang sangat tinggi yaitu membahagiakan kedua orang tuanya

dan bisa bermanfaat bagi orang lain. *“Harta yang paling mahal dan yang paling berharga dalam hidupnya adalah senyuman dari kedua orang tuanya.”*



**Ina Muthmainnah Basri** yang sering disapa Gomez. Merupakan anak kedua dan paling cantik dari empat bersaudara yang dihasilkan oleh pasangan duet terhebat yang pernah ada dimuka bumi ini yaitu Basri dan Nur Samsi. Lahir pada tanggal 29 April 1996. Jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA di Kota Palopo. Yang kemudian melanjutkan pendidikan di kampus peradaban Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, jurusan Ilmu

Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



**Sukrina** yang sering disapa Cu'. Gadis perantauan dari Buton Tengah, Sulawesi Tenggara yang lahir pada tanggal 13 Januari 1995 ini merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Mahasiswi yang hoby makan ini pertama kali menempuh pendidikan formal di SDN 4 Mawasangka dan lulus ditahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mawasangka dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, ia melanjutkan

pendidikan di SMAN 1 Mawasangka dan lulus pada tahun 2013. Dan pada tahun yang sama pula mahasiswi ini melanjutkan pendidikan

kejenjang yang lebih tinggi di Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.



**Jumriati** yang sering disapa Athy gadis dari salah satu Kabupaten pembuat gula yaitu Kabupaten Takalar tepatnya Di Palleko atau lebih tepatnya di lingkungan Borong Baji kelurahan Malewang Kecamatan Polongbangkeng utara. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Arifin DG.Serang dan Ibu Kartika DG.Ngai.Lahir pada Tanggal 01-09-1995

di Takalar. Dan salah satu mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN ALAUDDIN MAKASSAR. Selain itu dia adalah mantan Bendahara Umum di Organisasi Daerah yang ada di Takalar yaitu HIPERMATA (Himpunan Pelajar Mahasiswa Takalar) Komisariat UIN.



**M.Arif Riyadi** Merupakan anak tunggal kelahiran Barru, 24 Juni 1996. Alumni SD Inpres Garongkong, SMP Negeri 2 Barru SMK Negeri 1 Barru dan sekarang sedang mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Hobi bermain basket , serta memiliki kerampilan dam dunia bisnis.



**Adhy Suherman**, atau kerap di sapa Adhy .ia adalah anak ke empat dari empat bersaudara, buah pasangan dari Sirajuddin dan Hadijah ,Seorang mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Lahir di Kota Makassar pada tanggal 6 July 1994 Mahasiswa yang memulai sekolah dasarnya di SD Negeri Rappocini Makassar , kemudian Smp

Negeri 8 Makassar, Kemudian ia melanjutkan sekolah akhirnya di Sma 1 Makassar. Setelah iya menyelesaikan sekolah akhirnya iya melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Uin Alauddin Makassar dengan memilih jurusan Ilmu komunikasi. Selain itu ia juga aktif dalam Belbagai kegiatan di sekolah ia juga tercatat sebagai ketua Osis di Sma 1 Makassar pada tahun 2013. Sejak kecil ia sudah di latih mandiri oleh orang tuanya bagaimana cara mencari uang sendiri pada saat ini ia bekerja di salah satu EO (Event Organaizer) terkemuka di Makassar dan alhamdulillah ia sudah bisa sedikit mengurangi sedikit beban orang tuanya. Baginya lingkungan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan karena lingkungan yang bersih dapat membuat jiwa manusia kuat dan sehat.



**Al Aksarin** biasa di panggil Aksa tapi di posko KKN lebih di kenal dengan nama Bang Gulung lahir di Mallawa Tgl 29 Maret 1994. Terlahir dari pasangan suami istri Abdul Kadir dan Hayana. Anak bungsu dari delapan bersaudara ini pernah menempuh pendidikan di SDN 13 Watang Mallawa lulus pada tahun 2007, juga penah di MTS Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum simbangimpin oleh Dr.AGH.K.H Sanusi Baco Lc yang juga sebagai ketua MUI Sul-Sel lulus pada tahun 2010.

Kemudian melanjutkan di SMA YP PGRI 03 Makassar lulus pada tahun 2013, setelah itu mereka kembali melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil jurusan Ilmu Aqidah Fakultas Ushuluddin,Filsafat dan

Politik hingga saat ini. Selain itu ia juga pernah berproses di Organisasi HMJ Aqidah Filsafat, SEMA Fakultas Ushuluddin, dan juga di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).



**Zulkifli**, Lahir hari Selasa 11 Oktober 1994 di Siwa Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Biasa di panggil Zul atau Kifli, walaupun banyak nama-nama yang lain yang belum di sebutkan. Anak pertama dari lima bersaudara dari keluarga petani yakni pasangan Muslimin Bin Ibrahim Ka'ab dan Fildasari Binti Seken memiliki banyak hobi diantaranya, basket, catur, membaca dan menggambar. Untuk mencapai cita-citanya, pria dari keluarga

sederhana dan asli suku bugis ini berpegang tegu pada prinsipnya yaitu *"Lakukanlah hal yang positif karena itu membuat hidupmu lebih berwarna"*. Selain itu usaha yang dilakukan adalah melalui jenjang pendidikan yang dimulai dari TK Pertiwi Keera kemudian SD 190 Ballere lulus pada Tahun 2007 disamping sekolah di Sekolah MI Kec. Keera setahun sebelumnya (2006), setelah itu melanjutkan pendidikan di MTs Negeri Pitumpanua (2007-2010), SMA Negeri 1 Pitumpanua (2010-2013) dan sekarang melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota sampai sekarang. Selama menjalani pendidikan, penulis aktif beberapa perkumpulan/organisasi yakni Ketua IKA KIR SMANPIT (2013-Sekarang), Pendiri Study Club (SC) Smanpit Madani (2014), Tim Syiar UKM LDK Al-Jami UINAM (2015), Ketua LDF Ulil Al Baab FST (2016), Komisi D Pusat Komunikasi Daerah (Puskomda) SulSel-Bar (2016-Sekarang), Penulis juga bergiat di Forum Lingkar Pena (FLP) UIN Alauddin Makassar, daya tarik yang menonjol dari karya-karya sastra telah menghasilkan beberapa puisi yang masih terbit di koran-koran lokal dan berencana menerbitkan buku pertamanya tahun ini. Amin.



**Nursida** lahir tanggal 16 mei 1995 di Bontorita Kel. Manongkoki Kec. Polut Kab. Takalar Sulawesi Selatan. Sapaan hangatnya Sida. Anak pertama dari 5 bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Dorahman dan Nurjannah. Pendidikan Formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN No.166 Inpres Bontorita dan lulus pada tahun 2007 Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Polongbangkeng Utara Kab. Takalar dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kejenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai sekarang. Selain itu, mahasiswi ini juga menggeluti lembaga organisasi daerah yaitu HIPERMATA (Himpunan Pelajar Mahasiswa Takalar) pada periode 2013/2014 dan aktif alam organisasi intra kampus yaitu Matrix Study Club mulai periode 2013\2014, 2014/2015, hingga 2015/2016.



**Sukarni "Arni"** Lahir di Bulukumba pada tanggal 1 Januari 1996, merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Orangnya pendiam, cuek, dan keras kepala. Mulai menempu pendidikan pada tahun 2001 di SD 252 Sapiri tamat pada tahun 2007, ditahun yang sama pula dia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kalimporo. Pada tahun 2010, dia melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 5 Bulukumba dan tamat pada tahun 2013, kemudian masuk di Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Bahasa Inggris dan Insha Allah akan menyelesaikan study S1nya pada bulan 9 2017. Amiiiii!!!!





**Mustakim**, biasa dipanggil Takim, di Kampung biasa dipanggil Pole. Lahir Kampung Beru, pada tanggal 18 April 1994, merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Tinggal di Galesong, Kabupaten Takalar. Mulai masuk sekolah pada tahun 2000 di SD Inpres 195 Kampung Beru tamat pada tahun 2006, pada tahun yang sama lanjut sekolah di SMP Negeri 2 Galesong Selatan. Pada tahun 2009, melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Galesong Selatan dan tamat pada tahun 2012. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri di universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Mengambil Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniorah. Organisasi yang pernah di ikuti adalah Mahasiswa Pecinta Masjid (MPM) salah satu organisasi dakwah yang berada di kampus UIN alauddin Makassar dan memiliki hoby main bola, berenang, dan bercanda.



**Muhammad Restu Fausi**, biasa dipanggil Restu. Lahir di Mangkutana 07 Februari 1995 berasal dari ujung Sulawesi Selatan yaitu Luwu Timur. Sekolah pertama di SDN 147 Wonorejo, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Luwu Timur, kemudian melanjutkan ke SMA 4 Luwu Timur. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di UIN Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hobby Basket, Futsal, Musik. Pengalaman berorganisasi aktif di PLH, KARST, Organisasi Pemuda yang bergerak di Pemerhati Lingkungan Hidup dan Pecinta Alam, mulai 2009- sekarang. Aktif di HMJ IKOM dan IMIKI.



**Susi Sugiartia**, biasa dipanggil Susi anak bungsu dari 4 bersaudara pasangan dari Syamsul Rijal dan Rosmiati, lahir 04 November 1995 di Malaysia. Sekolah pertama di SD Inpres Cambaya. Kemudian lanjut di SMP Negeri 1 Pallangga, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Sungguminasa dan selesai pada tahun 2012/2013. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi negeri di UIN Alauddin Makassar Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan. Hobby Belanja, keseharian aktif kuliah.



**Fathuddin** yang biasa dipanggil father, seorang perantau dari barat tepat Sulawesi Barat. Yang lahir di Polewali Mandar pada tanggal 13 Mei 1995 merupakan anak ke-9 dari 10 bersaudara. Jejak pendidikan beliau mulai dari MI. Ponpes Assalafiah Parappe/MTS DDI dan MAN 1 Polman yang kemudian menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013 mengambil konsentrasi keilmuan di bidang Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki juga keterampilan dalam seni music dan olahraga. Ia hobby memancing dan bermain futsal, kesehariannya banyak meluangkan waktu bersama teman-temannya, membaca buku, dan tentunya berinteraksi kepada Tuhan.





**Wahyuni Latif** lahir di sungguminasa 16 Maret 1995 anak kedua dari 3 bersaudara anak dari pasangan Abdul latif dan Rosmiat, kata teman-temannya beliau ini agak cerewet, dan selalu Happy, Mulai menempu pendidikan pada tahun 2001 di SDN ROMANG POLONG tamat pada tahun 2007, ditahun yang sama pula dia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sungguminasa. Pada tahun 2010, dia

melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2013, kemudian masuk di Perguruan Tinggi Negeri UIN Alauddin Makassar pada fakultas Sains dan Teknologi jurusan Fisika dan Insha Allah akan menyelesaikan study S1 nya pada bulan 9 tahun 2017. Amiiiii!!!! 😊😊



**Desy Rasmilah As'ad** akrab disapa Desy lahir di Sengkang pada tanggal 02 Desember 1995 anak ke dua dari dua bersaudara hasil buah kasih dari pasangan duet luar biasa yaitu Dra. Ramlah dan Drs. Muh. Asaad. Jenjang Pendidikan mulai dari SDN 213 Laponkoda, kemudian SMPN 1 Sengkang dan SMA 2 Sengkang yang kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam

Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen. Mahasiswa ini lebih banyak menghabiskan waktunya dengan keluarga.



**Hafsah,** Lahir dari pasangan Alm. Syamsul.SH.i dan Tamsiah pada 23 Oktober 1994, diberi nama Hafsah oleh Kakek tercinta dengan sejuta harap agar jadi anak shalihah seperti Hafshah binti Umar. Hafsah lahir dan dibesarkan dalam keluarga sederhana di salah satu kampung di Polewali mandar tepatnya di kecamatan Balanipa desa Galung tulu. Pendidikan dasar hingga SMA dilalui di kampung hingga akhirnya memilih merantau ke

kota daeng pada jenjang kuliah, di kampus UIN. memilih jurusan Sejarah Peradaban Islam dengan harapan agar lebih memahami sejarah kehidupan umat manusia terkhusus umat Islam dan agar kaum muslim tahu bahwa nenek moyang mereka pernah melalui sejarah keemasan, semoga menjadi cambuk agar bisa berbuat untuk mengembalikan keemasan Umat Islam seperti dulu. Selama menempuh pendidikan di kampung, Hafsah aktif di dunia kepramukaan sempat menjabat Sebagai ketua ambalan, sekertaris osis, dan koordinator umum IRMI (Ikatan Remaja Mesjid Nurul Ilmi) pada periode yang bersamaan. memasuki jenjang kuliah hafsah hanya fokus belajar dan berbagi ilmu, karena prinsipnya life not just about take but give also.

### **Daftar Pustaka**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)  
Manuju 2016

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa 2017

Survey Lapangan 2017

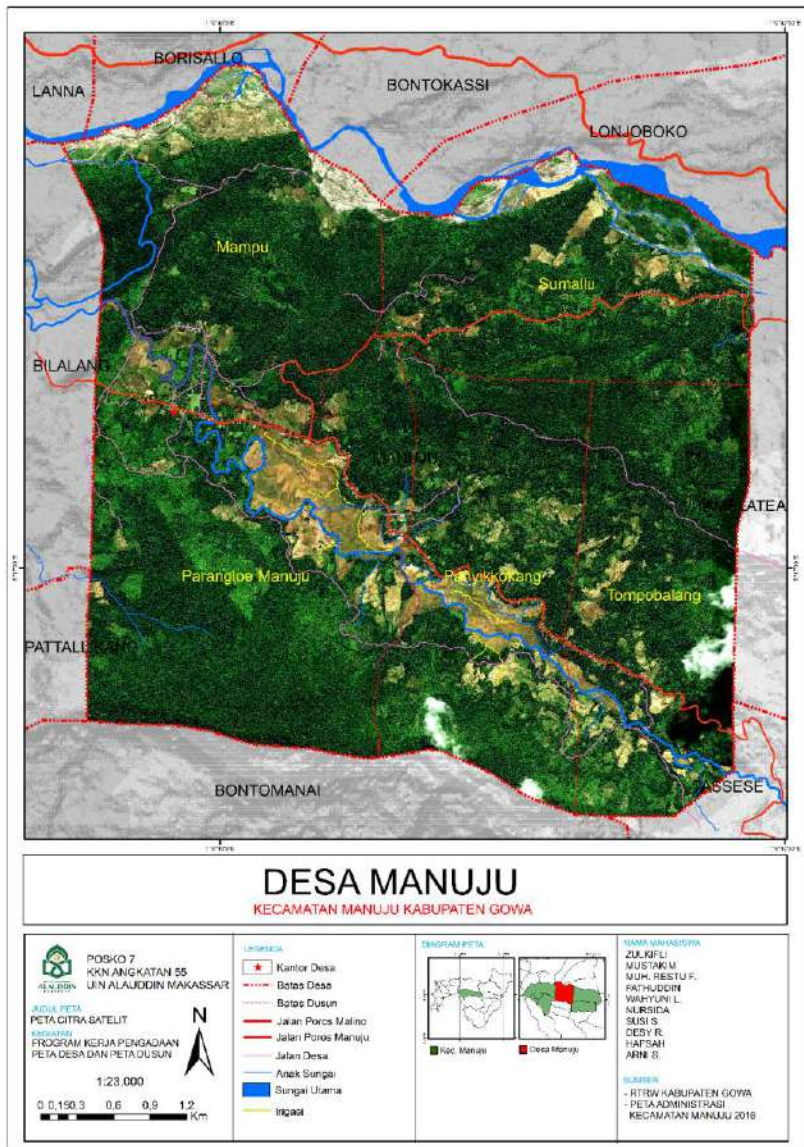




Foto bersama dengan Pak Desa dan Ibu Desa setelah Seminar Desa



Foto bersama dengan Pak Desa dan Ibu Desa setelah Seminar Desa





Foto bersama dengan Pemateri Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah



Foto bersama Peserta Festival Anak Shaleh di Desa Manuju



**Foto Seleksi Peserta Festival Anak Shaleh**



**Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah**



**Pertemuan Pertama mengajar di TPA Mesjid Maryam**



**Kegiatan Baksos tiap hari sabtu di Desa Manuju**





**Manuju Belajar tiap Hari Sabtu sore di Lapangan Desa Manuju**

### **Kunjungan Rumah Imam Desa Manuju**



### Teknical Meeting Turnamen Sepak Takrow Desa Manuju



### Pengecatan Mesjid Al Hidayah Dusun Mampu



### Penyuluhan PHBS di SD Impres Passoukkang



Festival Anak Shaleh





Suasana Makan setelah Rapat Kordes Se-Kecamatan Manuju



Foto Bersama dengan Pak Camat di Acara Wisuda TK/TPA se –  
Kecamatan Manuju





**Sabtu Bersih di Kantor Desa Manuju**



**Foto Bersama dengan siswa-siswi SD Inpres Panyikkokang**

**Acara Bakar jagung bersama Pemuda dan masyarakat Desa  
Manuju**



**Acara Pembukaan Festifal Anal Shaleh yang di buka dengan  
Kasidah**

### **Proses belajar mengajar di Sekolah Dasar**



**Bakti Sosial di Jalur Air Terjun Lembah Karaeng**





Bismillah, Alhamdulillah. Wash shalatu was salamu 'ala Rasulullah. Amma ba'du.

"Dan tidaklah ku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah kepada ku".  
(Adz-dzariyat Ayat 56)

Setiap penciptaan memiliki tujuannya masing-masing, sebagai hamba Allah yang diciptakan untuk semata beribadah pada-Nya maka apapun aktivitasnya, belajar, mengajar, bermain dan bahkan tidur sekalipun tujuannya haruslah untuk beribadah kepada Allah, karena tidak ada yang luput dari pandang-Nya bahkan sekali tarikan nafas pun. Jika segala aktivitas yang lillahi ta'ala adalah ibadah maka segala tempat adalah tempat ibadah termasuk lokasi KKN mahasiswa UINAM Makassar Angkatan 55 di Desa Manuju, desa yang selama 2 bulan menjadi tempat kami mengaliptasikan teori yang hanya secuil di kepala, dan akhirnya menjadi tempat merekam sepotong episode kehidupan yang mungkin tak akan lekang dari ingatan mahasiswa KKN agt 55 UINAM Makassar.

Manuju adalah belahan dunia lain bagi kami, sebelumnya tak pernah sedikitpun terpikir tentang tanah hijau ini tapi takdir pula yang membawa kami kesana, mengabdikan sedikit ilmu dan belajar banyak hal di sana. Manuju adalah surau bagi kami, setiap sudutnya bisa menjadi tempat kami untuk menghambakan diri pada Allah, dari ibadah ritual hingga ibadah sosial. Ada belasan mesjid yang semuanya tak mampu kami jamah, ada ribuan masyarakat yang tak semuanya mampu kami jadikan guru, juga ada jutaan sudut di bumi Manuju ini yang semua tak mampu kami jadikan surau.

Apa yang kami tabur disini, juga ilmu kehidupan yang kami tuai di setiap ruang waktu dan di setiap sudut bumi Manuju, sedikit banyaknya, bagus tidaknya semoga tetap bermanfaat untuk tanah hijau ini juga masyarakat ramahnya dan yang lebih penting semoga semua bernilai pahala di hadapan Allah SWT.



ISBN :978-602-5574-88-7